

**SKRIPSI**

**PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN DALAM  
UPAYA PEMBINAAN KARAKTER EKOTEOLOGI SISWA DI MA  
MIFTAHUL HUDA NAMBAH DADI LAMPUNG TENGAH**

**Oleh:  
EKA SEPTIANA  
NPM. 2101011024**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG  
1447 H/2026 M**

**PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN DALAM  
UPAYA PEMBINAAN KARAKTER EKOTEKOLOGI SISWA DI MA  
MIFTAHUL HUDA NAMBAH DADI LAMPUNG TENGAH**

**Diajukan untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**EKA SEPTIANA  
NPM. 2101011024**

**Pembimbing: Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons**

**Progam Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG  
1447 H/2026 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), e-mail: [tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Eka Septiana  
NPM : 2101011024  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN  
DALAM UPAYA PEMBINAAN KARAKTER EKOTELOGI  
SISWA DI MA MIFTAHUL HUDA NAMBAH DADI  
LAMPUNG TENGAH

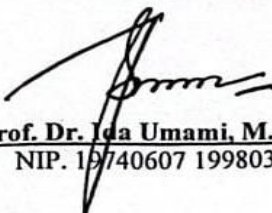
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI  
  
**Dewi Masitoh, M.Pd.**  
NIP. 19930618 202012 2 019

Metro, 07 Januari 2026  
Dosen Pembimbing

  
**Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.**  
NIP. 19740607 199803 2 002


## PERSETUJUAN

Judul : PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN  
DALAM UPAYA PEMBINAAN KARAKTER EKOTEKOLOGI  
SISWA DI MA MIFTAHUL HUDA NAMBAH DADI LAMPUNG  
TENGAH  
Nama : Eka Septiana  
NPM : 2101011024  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 07 Januari 2026  
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons.  
NIP. 19740607 199803 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.jan@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-0847/Un-36.1/D/PP-009/03/2026

Skripsi dengan judul: PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN DALAM UPAYA PEMBINAAN KARAKTER EKOTEKOLOGI SISWA DI MA MIFTHUL HUDA NAMBAH DADI LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: Eka Septiana, NPM: 2101011024, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at, 06 Februari 2026.

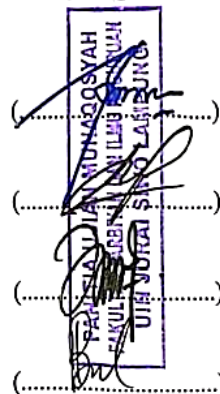
**TIM PENGUJI**

Penguji I : Prof. Ida Umami, M.pd, Kons.

Penguji II : Dr. Dedi Wahyudi, M.Pd.I.

Penguji III : Novita Herawati, M.Pd.

Penguji IV : Bisma Okmarizal, M.Kom.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## ABSTRAK

### PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN DALAM UPAYA PEMBINAAN KARAKTER EKOTEKOLOGI SISWA DI MA MIFTAHUL HUDA NAMBAH DADI LAMPUNG TENGAH

Oleh:  
Eka Septiana

Pendidikan merupakan kebutuhan fundamental manusia untuk mengembangkan potensi diri di era globalisasi. Di tengah tantangan zaman, pembentukan karakter siswa menjadi urgensi utama mengingat adanya fenomena kedaruratan moral dan sosial yang mendalam di kalangan pelajar. Salah satu wadah strategis dalam mentransformasi nilai-nilai karakter adalah melalui Gerakan Pramuka yang mengintegrasikan kemandirian, kepemimpinan, dan kesadaran religius dalam menjaga alam, yang kemudian disebut sebagai karakter ekoteologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam peran kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam menumbuhkan karakter ekoteologi, menganalisis perencanaan dan pelaksanaannya, serta mengidentifikasi faktor penghambat dan pendukung proses tersebut di MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung di lapangan, wawancara mendalam dengan pembina dan siswa, serta studi dokumentasi. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, teknik, dan waktu guna memastikan temuan bersifat objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Analisis data dilakukan secara sistematis mulai dari reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan karakter ekoteologi di MA Miftahul Huda telah berhasil dicapai melalui rangkaian kegiatan terstruktur seperti baris-berbaris, *pionering*, *hiking*, berkemah, serta penyampaian materi kepramukaan di dalam kelas. Secara signifikan, terdapat perubahan perilaku pada siswa dari yang sebelumnya kurang bertanggung jawab dan kurang peduli menjadi individu yang lebih disiplin dan peduli terhadap kelestarian ekosistem sebagai wujud pengabdian kepada Sang Pencipta. Proses pembinaan ini memerlukan konsistensi dengan waktu minimal 8 kali pertemuan dalam kurun waktu 2-3 bulan. Faktor pendukung utama keberhasilan ini adalah antusiasme siswa dan dukungan penuh dari dewan guru, sedangkan faktor penghambat meliputi kurangnya motivasi internal sebagian siswa serta kendala perizinan dari orang tua terkait faktor cuaca atau transportasi.

**Kata Kunci:** Ekstrakurikuler kepramukaan, Karakter Ekoteologi

## **ABSTRACT**

### **THE ROLE OF SCOUTING EXTRACURRICULAR ACTIVITIES IN EFFORTS TO DEVELOP STUDENTS' ECOTEOLOGICAL CHARACTER AT MA MIFTAHUL HUDA NAMBAH DADI CENTRAL LAMPUNG**

**By:**  
**Eka Septiana**

Education is a fundamental human need to develop self-potential in the era of globalization. Amidst the challenges of the times, the formation of student character has become a major urgency considering the phenomenon of profound moral and social emergency among students. One strategic forum in transforming character values is through the Scout Movement which integrates independence, leadership, and religious awareness in preserving nature, which is then referred to as ecotheological character. This study aims to examine in depth the role of extracurricular scouting activities in fostering ecotheological character, analyze its planning and implementation, and identify inhibiting and supporting factors of the process at MA Miftahul Huda Nambah Dadi, Central Lampung.

The research method used was qualitative with a descriptive approach. Data were collected through direct field observations, in-depth interviews with supervisors and students, and documentation studies. To ensure data validity, researchers used triangulation techniques of sources, techniques, and time to ensure the findings were objective and accountable. Data analysis was conducted systematically, starting with data reduction and presentation, and ending with drawing conclusions.

The results of the study indicate that ecotheological character development at MA Miftahul Huda has been successfully achieved through a series of structured activities such as marching, pioneering, hiking, camping, and the delivery of scouting materials in the classroom. Significantly, there is a change in student behavior from those who were previously less responsible and less caring to individuals who are more disciplined and care about ecosystem sustainability as a form of devotion to the Creator. This development process requires consistency with a minimum of 8 meetings over a period of 2-3 months. The main supporting factors for this success are student enthusiasm and full support from the teaching staff, while inhibiting factors include a lack of internal motivation for some students and obstacles to permission from parents related to weather or transportation factors.

**Keywords:** Scouting extracurricular activities, Ecotheological Character

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Septiana  
NPM : 2101011024  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 26 Januari 2026

Menyatakan,



Eka Septiana

NPM. 2101011024

## MOTTO

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ

فَخُورٍ ۝۱۸

“Janganlah memalingkan wajahmu dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi ini dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi sangat memanggakan diri”

(Q.S. Al-Luqman: 18)

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah dengan mengucapkan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Karunia dan hidayah-Nya Skripsi ini dapat terselesaikan, Oleh karena itu dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur serta terimakasih, dan peneliti mempersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yaitu bapak Saimin yang selalu berjuang dan mengupayakan yang terbaik bagi peneli sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dan kepada ibu yang tersayang ibu Boniawati yang selalu tidak ada hentinya memberikan kasih sayang dan cinta dan selalu memberikan dukungan serta Doa sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga Besar Bapak Alm Hj Kasan Rejo dan Ibu Almh Hj Sumirah yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan keberhasilan dalam pendidikan saya.
3. Keluarga Besar Bapak Tukiman dan Ibu Surip yang selalu mendoakan untuk keberhasilan dalam pendidikan saya.
4. Kepada kakak Robi setiawan yang selalu memberikan motivasi semangat serta dukungan kepada peneliti yang selalu berkontribusi dalam penelitian ini sehingga peneliti menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada calon suami Adi Prasetyo yang selalu memberikan dukungan serta memberikan support sistem pada penulis, Terimakasih sudah mendengarkan keluh kesah memberikan dukungan semangat tenaga pikiran materi maupun bantuan dan senantiasa sabar menghadapi saya Terimakasih telah menjadi bagian perjalanan saya sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT. atas taufik hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Upaya Pembinaan Karakter Ekoteologi Siswa di Ma Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah”. Skripsi ini di susun sabagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang dengan ikhlas telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu penulis menyusun skripsi. Kesempatan kali ini perkenankanlah penulis mengucapkan banyak terima kasih yang mendalam kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons, selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung dan selaku dosen pembimbing skripsi.
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung.
3. Dewi Masitoh, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung.
4. Novita Herawati, M.Pd. Selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung.
5. Almamater UIN Jurai Siwo Metro.
6. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak untuk kesempurnaan skripsi ini.

Metro, 23 Februari 2026  
Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Eka Septiana', written over a horizontal line.

**Eka Septiana**  
NPM. 2101011024

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Penelitian Relevan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Ekstrakurikuler.....	12
1. Pengertian Ekstrakurikuler.....	12
2. Tujuan Ekstrakurikuler .....	13
3. Fungsi Ekstrakurikuler.....	14
4. Macam-Macam Ekstrakurikuler .....	15
B. Kepramukaan .....	16
1. Pengertian Kepramukaan .....	16
2. Sifat Kepramukaan .....	18
3. Fungsi kepramukaan .....	19

C.	Karakter Ekoteologi .....	21
1.	Pengertian Karakter .....	21
2.	Karakter Ekoteologi.....	23
3.	Tujuan Pendidikan Karakter Ekoteologi.....	26
4.	Fungsi Pendidikan Karakter .....	27
D.	Peranan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter Siswa .....	28
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A.	Jenis dan Sifat Penelitian .....	33
1.	Jenis Penelitian .....	33
2.	Sifat Penelitian.....	34
B.	Sumber Data .....	34
1.	Data Primer .....	35
2.	Data Sekunder .....	35
C.	Teknik Pengumpulan Data .....	36
D.	Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	38
E.	Teknik Analisa Data.....	40
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A.	Temuan Umum .....	43
B.	Temuan Khusus.....	50
C.	Pembahasan .....	63
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A.	Kesimpulan .....	65
B.	Saran.....	66
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>
	<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>112</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	Keadaan Sarana dan Prasarana MA Miftahul Huda.....	46
Tabel 4. 2	Keadaan Guru MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah	49
Tabel 4. 3	Keadaan Siswa-Siswi MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah.....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi MA Miftahul Huda .....	47
Gambar 4. 2 Struktur Kepengurusan Organisasi Pramuka MA Miftahul Huda ...	48

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline .....	72
Lampiran 2 Alat Pengumpulan Data (APD) .....	74
Lampiran 3 Surat Izin Prasurey .....	95
Lampiran 4 Surat Balasan Prasurey .....	96
Lampiran 5 Surat Bimbingan Skripsi .....	97
Lampiran 6 Surat Izin Research .....	98
Lampiran 7 Surat Tugas .....	99
Lampiran 8 Surat Balasan Research .....	100
Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Pustaka .....	101
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian.....	102
Lampiran 11 Kartu Konsultasi Bimbingan .....	103
Lampiran 12 Hasil Turnitin.....	110

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Gerakan Pramuka merupakan organisasi yang bertujuan mencetak pemuda dengan karakter mandiri, berjiwa pemimpin, serta memiliki kepedulian sosial yang tinggi.<sup>1</sup> Karakter yang terbentuk tersebut merupakan modal dasar bagi pengembangan sikap yang lebih spesifik, yakni karakter ekoteologi. Dalam hal ini, kemandirian dan jiwa kepemimpinan yang ditanamkan dalam Pramuka diarahkan agar siswa tidak hanya cerdas secara sosial, tetapi juga memiliki kesadaran religius dalam menjaga kelestarian alam.

Upaya ini diwujudkan melalui latihan kepramukaan yang berfokus pada pembinaan moral dan budi pekerti luhur. Melalui berbagai aktivitas pengembangan potensi diri dan sosial, pendidikan ini memberikan kontribusi nyata bagi kesiapan hidup peserta didik di masyarakat.<sup>2</sup> Karakter yang terbentuk melalui kepramukaan tidak hanya berhenti pada kesalehan sosial, tetapi juga merambah pada kesadaran ekoteologi. Hal ini mengimplikasikan bahwa kemandirian dan kepemimpinan yang diajarkan dalam Pramuka harus selaras dengan tanggung jawab menjaga alam sebagai manifestasi dari nilai-nilai ketuhanan dan pengabdian kepada Sang Pencipta.

Eksistensi Pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib merupakan wadah strategis dalam mentransformasi nilai-nilai karakter peserta didik. Nilai-nilai

---

<sup>1</sup> Hasna Nur Alifah et al., "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IV SDN 1 Kadilangu Demak.," *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora* 2, no. 2 (2023): 94.

<sup>2</sup> Muhamad Syafiudin, "Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa.," *Aulada : Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak* 3, No. 1 (2021): 72.

tersebut mencakup dimensi personal seperti kejujuran, disiplin, kreatif, dan mandiri, dimensi sosial seperti toleransi, komunikatif, dan peduli social, hingga dimensi kebangsaan dan lingkungan yang meliputi semangat cinta tanah air serta kepedulian terhadap kelestarian alam.<sup>3</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan merupakan program wajib yang harus diikuti oleh semua peserta didik yang tertera dalam Kurikulum 2013, mulai dari SD/MI hingga SMA/MA, kecuali peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkan mereka untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Ada dua alasan mengapa pramuka dijadikan ekstrakurikuler wajib di sekolah baik di SD/MI maupun SMA/MA hingga ke Perguruan Tinggi. Pertama, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2010 pasal 1 ayat 4 menyebutkan bahwa pendidikan kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengalaman nilai-nilai kepramukaan.<sup>4</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan mengajarkan banyak nilai, diantaranya nilai kepemimpinan, nilai kebersamaan, nilai kedisiplinan, nilai sosial, nilai kesopanan, nilai kecintaan alam hingga nilai kemandirian. Dilihat dari sisi organisasinya, sudah terbukti bahwa Kepramukaan merupakan salah satu ekstrakurikuler terbaik untuk diikuti setiap peserta didik, karena pramuka tidak hanya berperan sebagai wadah pembelajaran, tetapi juga sebagai wadah pengembangan karakter dan watak yang ada pada diri setiap peserta didik.

---

<sup>3</sup> Lu'luun Nafisah et al., "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SD Kemala Bhayangkari 1 Surabaya," *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar* 6, No. 2 (2020): 274.

<sup>4</sup> "UU 12 Tahun 2010," Tentang Gerakan Pramuka., diakses 3 Februari 2026.

Melalui pendidikan kepramukaan, peserta didik didorong untuk memaksimalkan potensi diri mereka, baik dari sisi kecerdasan pikiran maupun kematangan moral dan fisik. Sebagai sebuah proses pembentukan karakter, kepramukaan mengarahkan anggotanya untuk menghayati Satya dan Darma Pramuka sebagai landasan bertindak. Pendidikan ini tidak sekadar mengajarkan keterampilan teknis, melainkan sebuah metode penanaman akhlak mulia dan kecakapan hidup agar setiap anggota menjadi warga negara yang kontributif dan berintegritas.<sup>5</sup>

Keadaan tersebut yang kemudian menjadi pendorong lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah memiliki tanggung jawab untuk memberi pengetahuan, keterampilan, dan mengembangkannya baik melalui pendidikan formal maupun non-formal. Salah satu pendidikan non formal tersebut adalah melalui pendidikan kepramukaan yang memiliki peranan dalam pembinaan karakter karakter peserta didik.

Pelaksanaan ekstrakurikuler kepramukaan memberikan banyak manfaat tidak hanya terhadap peserta didik tetapi juga bagi efektivitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Guru yang membina ekstrakurikuler kepramukaan adalah guru atau petugas khusus yang ditunjuk oleh kepala sekolah untuk membina ekstrakurikuler dibidang pramuka. Selain itu juga melalui organisasi gerakan pramuka, peserta didik dapat belajar untuk selalu bersikap jujur, tanggung jawab, peduli lingkungan, disiplin baik itu dalam mengikuti latihan kepramukaan yang dilaksanakan di sekolah maupun dalam melaksanakan segala aktifitas dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>5</sup> Nafisah, *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler*, 273.

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan pada tanggal 28 November 2025 melalui wawancara dengan RS selaku Pembina Pramuka di MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah, ditemukan sebuah kesenjangan antara kondisi ideal yang diharapkan dengan realitas di lapangan. Secara administratif dan organisasional, kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di sekolah ini telah terorganisir dengan baik, berjalan konsisten melalui latihan mingguan, dan menerapkan metode yang variatif. Namun, permasalahan muncul pada aspek internalisasi nilai karakter siswa.<sup>6</sup>

Menurut HFY, ada ya kesulitan dalam membagi waktu antara kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan tuntutan akademik maupun tugas di rumah.<sup>7</sup> Dimana kesulitan manajemen waktu ini berdampak pada penurunan fokus dan konsentrasi sehingga siswa merasa terbebani oleh tumpukan tugas akademik, partisipasi mereka dalam kegiatan pramuka seringkali hanya sebatas penggugur kewajiban fisik, sehingga internalisasi nilai-nilai spiritual dan kepedulian lingkungan (ekoteologi) tidak terserap secara maksimal.

Permasalahan manajemen waktu ini menjadi indikator bahwa internalisasi karakter kemandirian dan tanggung jawab belum sepenuhnya merasuk ke dalam keseharian siswa secara efektif. Ketika siswa merasa terbebani oleh jadwal yang padat, fokus mereka cenderung hanya pada pemenuhan kehadiran fisik di lapangan, bukan pada penyerapan nilai-nilai spiritual dan ekologis (ekoteologi) yang menjadi inti dari pembinaan tersebut.

---

<sup>6</sup> Wawancara kepada Robby Setiawan, S. Pd, selaku pembina ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Kecamatan Terbanggi Besar. 28 November 2025.

<sup>7</sup> Wawancara Kepada Hikmatul Fitri Yana selaku siswa kelas XII anggota pramuka di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Kecamatan Terbanggi Besar. 28 November 2025

Secara fundamental, kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MA Miftahul Huda Nambah Dadi telah terorganisasi secara sistematis dan konsisten. Latihan mingguan pun telah diimplementasikan dengan berbagai metode kepramukaan yang variatif. Meskipun demikian, fenomena pergeseran nilai karakter pada peserta didik tetap menjadi tantangan kompleks. Permasalahan ini tidak hanya bersumber dari aspek internal kegiatan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yang signifikan, seperti paparan informasi dari media cetak maupun elektronik yang mengintervensi pola pikir serta perilaku siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai upaya yang dilakukan pembina pramuka dalam meningkatkan karakter pada siswa, sehingga siswa dapat memiliki karakter yang baik, dan faktor faktor yang mempengaruhi munculnya karakter siswa, dengan demikian penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman tentang Peran Kegiatan Ektrakurikuler di MA Miftahul Huda maka penulis memilih judul skripsi yaitu Peran Kegiatan Ektrakurikuler Kepramukaan dalam membina karakter Ekoteologi siswa di MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat ditentukan pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam upaya pembinaan karakter Ekoteologi Siswa di MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah?

2. Bagaimana upaya pembinaan pramuka dalam menanamkan nilai-nilai karakter Ekoteologi siswa di MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah?
3. Apa saja faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam pembinaan karakter Ekoteologi Siswa di MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, dapat diketahui tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Peran Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam pembinaan karakter Ekoteologi Siswa di MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah.
2. Untuk mengetahui upaya pembinaan pramuka dalam menanamkan nilai-nilai karakter Siswa Di MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam pembinaan karakter Ekoteologi siswa di MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Upaya Pembinaan Karakter Ekoteologi Siswa di Ma Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah” ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

## **1. Manfaat Teoritis**

- a. Pengembangan Ilmu Pendidikan Islam: Memberikan kontribusi pemikiran mengenai integrasi nilai-nilai ekoteologi (teologi lingkungan) ke dalam pendidikan non-formal di lingkungan Madrasah Aliyah.
- b. Khazanah Kepramukaan: Memperkaya literatur mengenai pengembangan metode pembinaan karakter dalam Gerakan Pramuka yang tidak hanya berfokus pada kecakapan fisik, tetapi juga pada kesadaran spiritual terhadap alam semesta.
- c. Referensi Penelitian Mendatang: Menjadi landasan atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai korelasi antara aktivitas kepanduan dengan kecerdasan ekologis berbasis agama.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Siswa MA Miftahul Huda  
Menjadi sarana untuk meningkatkan kesadaran bahwa menjaga lingkungan bukan sekadar tugas organisasi, melainkan bentuk manifestasi iman kepada Tuhan, sehingga tumbuh karakter siswa yang peduli, tanggung jawab, dan selaras dengan alam.
- b. Bagi Pembina Pramuka  
Memberikan masukan dan bahan evaluasi dalam menyusun program kerja ekstrakurikuler yang lebih inovatif, yang mampu menyeimbangkan antara kecakapan kepanduan dengan penanaman nilai-nilai religius dan ekologis.

c. Bagi Madrasah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan sekolah yang mendukung terciptanya ekosistem madrasah yang "hijau" (*Green School*) melalui penguatan peran ekstrakurikuler Pramuka.

d. Bagi Masyarakat dan Lingkungan Sekitar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi munculnya aksi nyata siswa di lingkungan Nambah Dadi Lampung Tengah, dalam menjaga kelestarian alam sebagai wujud pengabdian masyarakat.

### **E. Penelitian Relevan**

Penelitian terdahulu yang relevan bermanfaat untuk mendefinisikan perbedaan atau memperkuat hasil penelitian terkini. Melalui analisis kajian ilmiah sebelumnya, penulis dapat membandingkan kesimpulan serta memperkaya pemikiran. Penulis telah melakukan analisis terhadap beberapa karya ilmiah terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Hasil tinjauan terhadap karya-karya ilmiah tersebut dapat dijadikan sebagai perbandingan dan penguat hasil penelitian yang akan dilakukan. Berikut ini beberapa contoh dari hasil penelitian yang relevan:

1. Aziz Al Kharomi, tahun 2023, lokasi Penelitian SMP Negeri 2 Ponorogo dengan judul “Peran Ektrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Mandiri Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Ponorogo”. Penelitian ini bertujuan untuk membentuk karakter mandiri siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Ponorogo, hasil penelitian yaitu ekstrakurikuler pramuka dapat membentuk karakter siswa dengan penelitian menunjukan bahwa kegiatan pramuka dapat membantu membentuk karakter, dapat meningkatkan

karakter ketrampilan siswa dan dapat meningkatkan percaya diri siswa dengan membantu rasa percaya diri seperti berani dalam menghadapi tantangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu lokasi penelitian adapun persamaanya yaitu metode yang digunakan menggunakan metode kualitatif Deskriptif.<sup>8</sup>

2. Ika Noor Fadhilah, tahun 2022, lokasi penelitian di MA AL-Mukarrom Kauman Sumoroto Ponorogo, dengan judul “Peran Ektrakulikuler Kepramukaan Dalam membentuk Akhlak Mulia Siswa di MA AL-Mukarrom Sumoroto Ponorog”. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk peran Akhlak mulia Siswa MA AL-Mukarrom kauman sumoroto ponorogo dilaksanakan hanya seminggu sekali disetiap hari Ju’mat saja. Kegiatan pramuka dilakukan diluar dan didalam ruangan dengan pemberian materi berupa sejarah pramuka, faktor penghambat yaitu dari kurangnya motivasi dalam diri siswa dan faktor pendukung yakni sarana prasarana yang sangat memadai. Terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu lokasi penelitian dan adapun persmaanya yaitu metode penelitian yang menggunakan metode kualitatif.<sup>9</sup>
3. Merlina Putri Rahayu, tahun 2019, lokasi penelitian SDN Ngadirojo 01 Kota Semarang, dengan judul “Peran Ekstrakurikuler Pramuka Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Bangsa dan Peningkat Kedisiplinan Siswa Era Milimential Kelas V SDN Ngadirojo 01 Kota Semarang”. Hasil

---

<sup>8</sup> Aziz Al-Kharomi, *"Peran Ektrakulikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Mandiri Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2"* (Ponorogo) 2023.

<sup>9</sup> Ika Noor Fadhikah, *"Peran Ektrakulikuler Kepramukaan Dalam Membentuk Akhlak Mulia Siswa Dui Ma Al-Mukarrom"*, (Skripsi, Iain, Ponorogo, 2022).

penelitian tersebut menunjukkan bahwa pramuka mampu berperan sebagai metode alternatif guna untuk menanamkan dan membentuk kepribadian siswa yang sesuai dengan 18 karakter bangsa dan juga tergolong sangat efektif karena pramuka perlahan mampu sebagai program penunjang penguatan pendidikan karakter.<sup>10</sup>

4. Eri Syahriyah, Iftah Bhrol Ulum dan Lilih Solih Khatin, tahun 2025, lokasi penelitian sekolah alam Baturraden Banyumas, dengan judul penelitian “Manajemen Strategik Pembentukan Karakter Ekoteologi Siswa Sekolah Alam Baturraden Banyumas”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter ekoteologi dilaksanakan melalui lima tahapan manajemen strategik yang terintegrasi. Tahap awal dimulai dengan analisis situasi yang memanfaatkan lingkungan alam Baturraden sebagai ruang belajar utama, sembari memitigasi hambatan cuaca dan penyelarasan kurikulum nasional. Selanjutnya, sekolah melakukan perumusan tujuan strategik yang berorientasi pada karakter holistik, di mana nilai religius dan kepedulian lingkungan diterjemahkan ke dalam sasaran perilaku siswa yang konkret.<sup>11</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter siswa, baik karakter mandiri, akhlak mulia, disiplin, maupun ekoteologi, memerlukan manajemen yang terencana dan media pembelajaran yang kontekstual. Hasil penelitian terdahulu secara konsisten menunjukkan bahwa kegiatan berbasis luar ruangan, khususnya melalui

---

<sup>10</sup> Merlina Putri Rahayu, *"Peran Ekstrakurikuler Pramuka Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Bangsa Dan Peningkat Kedisiplinan Siswa Era Meliminal Kelas V Snd Ngadirojo 01 Kota Semarang"*, (Skripsi, Unnes, Semarang, 2019).

<sup>11</sup> Eri Syahriyah et al., “Manajemen Strategik Pembentukan Karakter Ekoteologi Siswa Sekolah Alam Baturraden Banyumas,” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 13, No. 02 (2025): 945–53.

ekstrakurikuler kepramukaan, memiliki efektivitas yang tinggi dalam menanamkan nilai-nilai kepribadian. Hal ini dikarenakan metode tersebut mampu mengubah teori menjadi praktik nyata yang meningkatkan kepercayaan diri dan kedisiplinan siswa di berbagai jenjang pendidikan.

Sejalan dengan temuan tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Eri Syahriyah di Sekolah Alam Baturraden memperluas cakupan pendidikan karakter melalui pendekatan manajemen strategik yang lebih kompleks. Penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembentukan karakter ekoteologi tidak hanya bergantung pada kegiatan lapangan semata, melainkan pada integrasi lima tahapan manajemen yang sistematis, mulai dari analisis situasi hingga evaluasi berkelanjutan. Alam dalam konteks ini berfungsi sebagai laboratorium spiritual yang membantu siswa menghubungkan nilai religius dengan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup.

Secara keseluruhan, sintesis dari penelitian-penelitian relevan ini menegaskan bahwa penggunaan metode kualitatif deskriptif sangat tepat untuk memotret proses internalisasi karakter secara mendalam. Perbandingan antar penelitian tersebut memberikan penguatan bahwa keterlibatan guru sebagai teladan, ketersediaan sarana yang memadai, dan pemilihan media belajar berbasis alam merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pendidikan karakter. Dengan demikian, penelitian terkini mengenai manajemen strategik di sekolah alam memiliki landasan teoritis dan empiris yang kuat untuk memperkaya khazanah keilmuan di bidang manajemen pendidikan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Ekstrakurikuler

##### 1. Pengertian Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diamana dilakukan diluar jam sekolah atau di luar jam pelajaran formal di sekolah untuk membantu siswa mengembangkan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, minat dan bakat anak dalam berbagai bidang.<sup>1</sup> Kegiatan ini bertujuan untuk memperluas wawasan, menumbuhkan keterampilan sosial, meningkatkan kepercayaan diri, serta membentuk karakter dan sikap pada siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan berkewenangan di sekolah/madrasah.<sup>2</sup>

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat mengambil pengertian bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan luar jam pelajaran dan dilaksanakan baik di sekolah maupun luar sekolah guna mengembangkan kepribadian, potensi, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang luar akademik agar

---

<sup>1</sup> Mohamad Syarif Sumantri et al., *Model Pembelajaran Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 71.

<sup>2</sup> Jonni Mardizal dan Nizwardi Jalinus, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Kejuruan* (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023), 148.

peserta didik lebih memperkaya serta memperluas wawasan ilmu pengetahuan,.

## 2. Tujuan Ekstrakurikuler

Tujuan Ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan potensi, bakat dan minat peserta didik secara optimal diluar kegiatan Akademik. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan sehingga siswa dapat mencapai keseimbangan antara potensi Akademik dan pengembangan Diri.<sup>3</sup> Tujuan Ekstrakurikuler meliputi:

### a. Penyaluran minat dan bakat

Memberikan Ruang bagi siswa untuk mengekspresikan diri dan mengembangkan bakat dalam bidang tertentu, seperti seni, olahraga atau keterampilan khusus.

### b. Pengembangan kepribadian

Membentuk karakter, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kerjasama, dan kepemimpinan.

### c. Meningkatkan keterampilan sosial

Melatih kemampuan berkomunikasi, berkerja dalam tim dan membangun relasi yang positif dengan sesame.

### d. Mendukung prestasi akademik dan non-akademik

Membantu siswa meraih prestasi baik tingkat sekolah, daerah, nasional, maupun internasional melalui kompetensi atau perlombaan.

---

<sup>3</sup> Ali, Irfan Nasrudin., *Buku Komplet Pramuka Lengkap Penggalang dan Siaga*, (Yogyakarta: Cv. Brilliant, 2018), 45.

e. Pengembangan keterampilan hidup

Mengasah keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari, seperti kreativitas, pemecahan masalah dan pengambilan keputusan.

f. Meningkatkan kebugaran jasmani dan mental

Melalui kegiatan fisik atau seni, Ekstrakurikuler dapat mendukung kesehatan tubuh dan mengurangi stres.

Sedangkan tujuan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang memberikan nilai manfaat dalam membentuk kepribadian siswa melalui pengalaman. Direktorat pendidikan menengah kejuruan mengatakan, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang berada di sekolah mempunyai tujuan, diantaranya:<sup>4</sup>

- a. Kemampuan peserta didik dari segi aspek kognitif, afektif dan juga psikomotorik dapat ditingkatkan melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Memberikan pengetahuan tentang perbedaan, hubungan serta mengenalkan antara satu pelajaran dengan pelajaran yang lain.
- c. Membina pribadi seutuhnya sebagai manusia yang positif dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik.

### 3. Fungsi Ekstrakurikuler

Menurut Jonni Mardizal fungsi kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Nasruddin, *Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2024), 54.

<sup>5</sup> Mardizal dan Jalinus, *Manajemen dan Kepemimpinan*, 149.

- a. Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.
- b. Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- c. Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
- d. Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

#### **4. Macam-Macam Ekstrakurikuler**

Berikut beberapa macam-macam ekstrakurikuler:

- a. Ekskul beladiri, ekskul ini merupakan ekskul yang mengedepankan ilmu beladiri, seperti karate, taekwondo, silat.
- b. Ekskul olahraga, ekskul ini bergerak di bidang olahraga, seperti bola voli, sepak bola, futsal, badminton, renang, tenis meja
- c. Ekskul kesehatan, ekskul ini bergerak di bidang kesehatan, seperti PMR.
- d. Ekskul seni, ekskul ini bergerak di bidang kesenian baik seni tari, seni musik, maupun seni media.
- e. Ekskul lainnya, ekskul ini bergerak dalam berbagai bidang tidak hanya satu bidang melainkan berbagai bidang ekskul ini mempelajari semua, seperti Pramuka, Paskibra, rohis, pecinta alam, KIR, wirausaha.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat mengambil kesimpulan macam-macam ekstrakurikuler adalah suatu organisasi dalam sekolah yang mengembangkan bakat atau minat yang ada dalam diri peserta didik.

## **B. Kepramukaan**

### **1. Pengertian Kepramukaan**

Kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur. Kepramukaan adalah sistem pendidikan kepanduan yang disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan masyarakat dan bangsa Indonesia.<sup>6</sup>

Sedangkan menurut Susilo Herlambang, kepramukaan adalah proses pendidikan yang biasanya diadakan di luar lingkungan sekolah. Kegiatan kepramukaan biasanya diadakan dengan sangat menarik, menghibur, menyenangkan, menenangkan, dan tentunya menyehatkan.<sup>7</sup> Selain itu, kebanyakan dari kegiatan kepramukaan ini diadakan di alam terbuka. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan mengapa kegiatan kepramukaan sangat disukai oleh anggota kepramukaan.

---

<sup>6</sup> Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Dan Kepramukaan* (Yogyakarta: Citra Aji Parama, 2012), 14.

<sup>7</sup> Susilo Herlambang, *Panduan Lengkap Gerakan Pramuka: Siaga-Penggalang-Penegak-Pandega* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2024), 31.

Kegiatan kepramukaan yang diselenggarakan di alam terbuka diharapkan bisa membantu menyegarkan pikiran anggota Pramuka. Selain itu, pemilihan alam terbuka sebagai tempat untuk berkegiatan adalah agar anggota Pramuka bisa memiliki nilai-nilai sebagai berikut.

- a. Nilai pendidikan, sebagai pembentukan karakter (*character building*) para anggota. Melalui kegiatan kepramukaan, ka-rakter anak-anak akan dibentuk menjadi orang yang lebih peduli, percaya diri, mandiri, disiplin, bermental pejuang, bertanggung jawab, dan lain sebagainya.
- b. Nilai materielnya, yaitu kegunaan praktisnya.<sup>8</sup>

Pramuka merupakan sebutan bagi anggota Gerakan Pramuka, yang meliputi: Pramuka Siaga (tujuh sampai sepuluh tahun), Pramuka Penggalang (sebelas sampai lima belas tahun), Pramuka Penegak (enam belas sampai dua puluh tahun), Pramuka Pandega (dua puluh satu sampai dua puluh lima tahun). Kelompok anggota yang lain yaitu Pembina Pramuka, Andalan Pramuka, Korps Pelatih Pramuka, Pamong Saka Pramuka, Staf Kwartir dan Majelis Pembimbing.

Pendidikan kepramukaan merupakan salah segi pendidikan nasional yang penting, yang merupakan bagian dari sejarah. Oleh karena itu pendidikan kepramukaan adalah proses dimana seorang pendidikan yang membina tentang karakter seseorang dan menjadikan seseorang berjiwa pemimpin.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> *Ibid*, 32.

<sup>9</sup> Munasifah, *Belajar Mandiri Melalui Pramuka*, (Semarang: Cv.Ghyyas Putra 2007), 1.

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat mengambil pengertian kepramukaan adalah bukan hanya suatu ilmu atau materi, melainkan suatu kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah dan mengandung pendidikan yang sasaran akhirnya adalah pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur. Daya tarik kepramukaan adalah belajar melalui alam dan keterampilan. Kepramukaan meningkatkan daya intelektual sekaligus jasmani atau kualitas moral secara ilmiah.

## **2. Sifat Kepramukaan**

(Berdasarkan AD&ART):

- a. Gerakan Pramuka adalah organisasi pendidikan yang keanggotaannya bersifat sukarela, mandiri, tidak membedakan suku, ras, golongan, dan agama.
- b. Gerakan Pramuka bukan organisasi sosial-politik, bukan bagian dari salah satu organisasi sosial-politik dan tidak menjalankan kegiatan politik praktis.
- c. Gerakan Pramuka menjamin kemerdekaan tiap-tiap anggotanya untuk memeluk agama dan kepercayaan masing-masing serta beribadat menurut agama dan kepercayaannya itu.

Sedangkan menurut Wiratmo dalam buku Pendidikan Kepramukaan yang di kutip oleh Lukman Asha, sifat kepramukaan sebagai berikut:<sup>10</sup>

- a. Gerakan pramuka adalah gerakan kepanduan Nasional Indonesia.
- b. Gerakan pramuka adalah organisasi pendidikan yang keanggotaannya bersifat sukarela, tidak membedakan suku, ras, golongan dan agama.
- c. Gerakan pramuka bukan organisasi sosial politik, bukan bagian dari salah satu organisasi kekuatan politik dan tidak menjalankan kegiatan politik praktis.
- d. Gerakan pramuka ikut serta membantu masyarakat dalam melaksanakan pembangunan di bidang pendidikan, khususnya pendidikan diluar sekolah dan di luar keluarga.
- e. Gerakan pramuka menjamin kemerdekaan tiap-tiap anggotanya memeluk agama dan kepercayaan masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaan masing-masing.

### **3. Fungsi kepramukaan**

Fungsi kepramukaan yaitu wadah serta perkembangan yang dilandasi oleh prinsip dasar dan metode kepramukaan.<sup>11</sup> Seperti halnya dengan sifat-sifat kepramukaan, fungsi kepramukaan juga terdiri dari tiga fungsi, yaitu:

- a. Merupakan kegiatan yang menarik yang mengandung pendidikan, bagi anak-anak, remaja, dan pembina muda.

---

<sup>10</sup> Lukman Asha dan Fitria Meilinda, *Pendidikan Kepramukaan* (Bengkulu: CV Brimedia Global, 2026), 8.

<sup>11</sup> Azwar Azrul, *Mengenal Gerakan Pramuka* (Jakarta: Erlanga, 2012), 16.

- b. Merupakan suatu pengabdian bagi para anggota dewasa yang merupakan tugas yang memerlukan keikhlasan, kerelaan, dan pengabdian.
- c. Merupakan alat (*means*) bagi masyarakat, negara atau organisasi, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, alat bagi organisasi atau negara untuk mencapai tujuannya.

Dengan demikian sifat dan fungsi kepramukaan merupakan suatu organisasi yang bersifat nasional, internasional dan universal, kemudian kepramukaan memiliki kegiatan yang menarik yang mengandung pendidikan, pengabdian bagi anggota dewasa serta alat bagi negara atau organisasi untuk mencapai tujuannya.

Ekstrakurikuler kepramukaan adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur.<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan merupakan pelengkap pendidikan sekolah dan pendidikan dalam keluarga, mengisi kebutuhan peserta didik yang tidak terpenuhi oleh kedua lingkungan pendidikan, kepramukaan mengembangkan pengetahuan minat serta bakat yang dimiliki peserta didik. Kepramukaan mempunyai andil besar dalam mencetak generasi muda yang berkarakter, sehingga layak jika pendidikan kepramukaan

---

<sup>12</sup> Agus Dani dan Budi Anwari, *Buku Peduan Pramuka Siaga* (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2015), 29.

dilakukan di sekolah-sekolah. Sebagai organisasi pendidikan non formal, di luar sekolah dan di luar keluarga, sekaligus wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda berlandaskan sistem among, fungsi, dan tujuan gerakan cukup strategis mencetak kaum muda berkarakter.

### **C. Karakter Ekoteologi**

#### **1. Pengertian Karakter**

Secara istilah karakter diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya yang bergantung pada faktor kehidupannya sendiri. Karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak, budi pekerti yang menjadi ciri khas seorang atau sekelompok orang.<sup>13</sup>

Karakter merupakan representasi sifat, gaya, dan ciri khas unik seseorang yang terbentuk melalui proses tempaan lingkungan serta pengalaman hidup. Hal ini dimanifestasikan dalam bentuk perilaku nyata yang membedakan satu individu dengan individu lainnya.<sup>14</sup>

Sedangkan menurut Nugraha Gumilar, karakter merupakan kristalisasi nilai, prinsip, dan perilaku yang melekat pada diri seseorang, yang terwujud dalam setiap tindakan serta keputusan.<sup>15</sup> Ia tidak hanya lahir dari apa yang dipelajari secara teoretis, tetapi juga ditempa oleh pengalaman hidup dan interaksi sosial. Sebagai cerminan moralitas, karakter diuji saat seseorang harus memilih antara benar dan salah. Pada

---

<sup>13</sup> Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah* (Yogyakarta: Arrus Media, 2012), 20.

<sup>14</sup> Fipin Lestari et al., *Memahami Karakteristik Anak* (Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia, 2020), 2.

<sup>15</sup> Nugraha Gumilar dan Rizal Mutaqin, *Manusia Berkarakter* (Jawa Barat: Pt Kimhsafi Alung Cipta, 2025), 5.

akhirnya, karakter adalah potret jati diri yang sesungguhnya bukan sekadar citra yang ingin ditampilkan kepada dunia.

Dapat dipahami karakter identik dengan akhlak sehingga karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang universal yang meliputi seluruh aktivitas manusia baik dalam rangka berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, maupun lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatannya berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.<sup>16</sup>

Tujuan pendidikan karakter adalah mendorong lahirnya generasi yang baik, dengan timbulnya karakter yang baik, seseorang cenderung akan bersikap yang baik pula serta memiliki tujuan hidup. Pendidikan karakter yang efektif, ditemukan dilingkungan sekolah yang memungkinkan semua peserta didik menunjukkan potensi mereka untuk mencapai tujuan yang sangat penting.

Karakter dikembangkan melalui tahap pengetahuan (knowling) akting, menuju kebiasaan (habit). Hal ini berarti, karakter tidak terbatas pada pengetahuan, karakter lebih dalam lagi, manjangkau pengetahuan tentang moral, moral feeling atau perasaan tentang moral dan moral action atau perbuatan bermoral.<sup>17</sup>

Beberapa uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa karakter adalah keadaan asli yang ada dalam diri individu seseorang yang dibedakan

---

<sup>16</sup> Herni Nuraeni, *Sinergisitas Pendidikan Karakter dan Kepramukaan* (Cv.Cipta Media Edukasi, 2020), 99.

<sup>17</sup> Tutuk Ningsih, *Pendidikan Karakter : Teori Dan Praktis* (Purwokerto: Rumah Kreatif Wadas Kelir, , 2021), 14-15.

antara dirinya dengan orang lain. Dapat ditegaskan bahwa karakter merupakan perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat

## 2. Karakter Ekoteologi

Karakter Ekoteologi merupakan konsep yang merujuk kepada kemampuan individu untuk memahami, menghargai dan berinteraksi dengan lingkungan alam secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Karakter Ekoteologi mencakup beberapa aspek yaitu: kesadaran lingkungan, sikap peduli, dan perilaku berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan prinsip keseimbangan alam yang ditegaskan dalam QS. Ar-Rahman: 7-8:

وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ ﴿٧﴾ أَلَّا تَطْغَوْا فِي الْمِيزَانِ ﴿٨﴾

Artinya “Dan langit telah ditinggikan-Nya dan Dia ciptakan keseimbangan. Agar kamu jangan merusak keseimbangan itu”.

Ayat ini menjadi landasan bahwa karakter ekoteologi adalah bentuk kepatuhan manusia terhadap hukum keseimbangan yang telah ditetapkan Sang Pencipta.

Oleh sebab itu, perlu dirancang suatu model pendidikan karakter yang mampu menyinergikan antara nilai-nilai keagamaan dan kepedulian ekologis secara kontekstual. Berdasarkan fenomena ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk

memperkuat pendidikan karakter berbasis ekoteologi di lingkungan madrasah, dan menumbuhkan kesadaran ekologis siswa melalui pendekatan spiritual, pembelajaran berbasis pengalaman, dan partisipasi aktif dalam kegiatan pelestarian lingkungan.

Dengan penguatan karakter yang dilandasi oleh nilai-nilai ekoteologis, diharapkan siswa memiliki bekal moral, religius, dan sosial yang memadai dalam merespons krisis lingkungan secara bijak, aktif, dan bertanggung jawab.

a. Peningkatan pemahaman siswa tentang karakter ekoteologi

Pendidikan agama, khususnya pendidikan Islam, tidak sepatutnya dibatasi hanya pada dimensi ketuhanan yang berorientasi pada praktik ibadah dan aktivitas spiritual semata. Pendidikan Islam sejatinya mencakup seluruh aspek kehidupan manusia secara menyeluruh, baik dalam ranah individu maupun sosial.

Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran strategis untuk memberikan pemahaman yang utuh kepada siswa, sehingga terbentuk kesadaran internal untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam, termasuk dalam kesadaran ekoteologi. Konsep ekoteologi Islam dibangun berlandaskan tiga konsep fundamental: tauhid (keesaan Allah), khalifah (pengelolaan), dan amanah (tanggung jawab).

Dalam perspektif Islam, alam semesta diciptakan dalam keseimbangan (mizan) dan manusia diberi tanggung jawab untuk

menjaga keseimbangan tersebut. Oleh Sebab itu, Islam sebagai agama kaffah memiliki ajaran yang menekankan pentingnya menjaga alam sebagai bagian dari amanah Tuhan. Konsep tauhid tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Allah Swt, tetapi juga mencakup hubungan dengan sesama dan lingkungan.<sup>18</sup>

b. Penguatan nilai-nilai karakter religius dan ekoteologi

Di samping membentuk kesadaran religius yang terwujud dalam spiritual (keyakinan kepada Tuhan) pendidikan agama juga memiliki peran penting dalam membangun kesadaran ekologis siswa sebagai bagian integral dari ajaran Islam. Dalam perspektif ini, Muhaimin mengemukakan bahwa tujuan pendidikan agama Islam mencakup empat dimensi utama.

Pertama, dimensi keimanan/keyakinan siswa terhadap ajaran agama Islam; kedua, pemahaman intelektual siswa terhadap ajaran agama; ketiga, dimensi penghayatan spiritual yang tercermin dalam pengalaman batin saat menjalankan ajaran Islam; dan keempat, dimensi pengamalan, yakni penerapan nilai-nilai agama yang telah diimani, dipahami, dan dihayati atau diinternalisasi oleh siswa mendorong pengaktualisasiannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Azmi Yudha Zulfikar, 'Ekoteologi Dalam Pendidikan Islam: Internalisasi Kesadaran Ramah Lingkungan Sebagai Bagian Dari Ibadah Di Dayah Fathul Ainiyah Al-Aziziyah,' *Journal Of Islamic Education And Law* 1, No. 2 (2025): 75–83.

<sup>19</sup> Arifuddin M. Arif, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Agama Dan Budaya Bangsa Konsep Praktik Baik di Kota Palu* (Sulawesi Tengah: Education Development Center” (Endece), 2021). 26-28.

Nilai-nilai karakter, seperti religius (sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain), jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Apabila nilai-nilai ini tertanam kuat, maka akan menjadi bagian yang menyatu dalam kepribadian siswa. Jika ditelaah lebih lanjut, dimensi-dimensi karakter ini sangat relevan dengan fokus kajian artikel ini, yang menekankan pentingnya penguatan pendidikan karakter berbasis ekoteologi.<sup>20</sup>

Dengan paparan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa karakter Ekoteologi berperan sangat penting dalam pendidikan Islam karena meningkatkan dan penguatan nilai-nilai lingkungan dalam diri siswa, sehingga mereka dapat menjadi generasi yang peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar mereka.

### **3. Tujuan Pendidikan Karakter Ekoteologi**

Tujuan Pendidikan Karakter Ekoteologi adalah:

- a. Meningkatkan kesadaran lingkungan membuat siswa sadar akan pentingnya menjaga lingkungan alam dan memahami dampak tindakan manusia terhadap lingkungan sekitar.

---

<sup>20</sup> Saefudin Djazuli, 'Islamic Concept About Environmental Conservation : Konsep Islam Tentang Pelestarian Lingkungan Hidup,' *Jurnal Bimas Islam* 7 No. 2 (2014): 354–60.

- b. Mengembangkan sikap sikap kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan alam sekitar.
- c. Mengembangkan karakter yang baik dan berintegritas pada siswa dalam melalui pendidikan karakter siswa.

Dengan demikian pendidikan karakter Ekoteologi dapat membantu siswa menjadi individu yang peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan alam serta memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.<sup>21</sup>

#### **4. Fungsi Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek pengetahuan (kognitif), sikap dan perasaan (afektif), dan tindakan (aksi). Tanpa ketiga aspek ini maka pendidikan karakter tidak akan efektif. Dengan pendidikan karakter yang diterapkan secara sistematis dan berkelanjutan maka seorang anak akan menjadi cerdas emosinya. Kecerdasan emosi ini adalah bekal dalam mempersiapkan anak menyongsong masa depan karena seseorang akan lebih mudah dan berhasil menghadapi segala macam tantangan hidup termasuk tantangan untuk berhasil secara akademis.

Fungsi pendidikan karakter yaitu menumbuhkembangkan kemampuan dasar peserta didik agar berpikir cerdas, berperilaku yang

---

<sup>21</sup> Doni Koesoema Albertus, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global, Edisi Revisi* (Jakarta: Grasindo, 2016), 10.

berakhlak, bermoral, dan berbuat sesuatu yang baik, yang bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat.<sup>22</sup>

#### **D. Peranan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter Siswa**

Pramuka merupakan sebutan bagi anggota Gerakan Pramuka yang terdiri dari anggota muda (siaga, penggalang, penegak), anggota dewasa muda (pandega), anggota dewasa (Pembina pramuka, pelatih, Pembina professional), pamong SAKA (Satuan Karya), instruktur SAKA (Satuan Karya), pimpinan SAKA (Satuan Karya), andalan dan anggota MABI (Majelis Pembimbing). Kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga, dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis, yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan.

Sedangkan Gerakan Pramuka adalah Gerakan (Lembaga) Pendidikan yang komplementer dan suplementer (melengkapi dan memenuhi pendidikan yang diperoleh anak/remaja/pemuda di rumah dan di sekolah), pada segmen yang belum ditangani oleh lembaga pendidikan lain yang pelaksanaannya menggunakan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan; di Alam Terbuka (*outdoor activities*), dan yang sekaligus dapat menjadi upaya “*self education*” bagi dan oleh anak/remaja/pemuda/pramuka sendiri.

Gerakan Pramuka sebagai penyelenggara pendidikan kepanduan Indonesia yang merupakan bagian pendidikan nasional, bertujuan untuk

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, 12.

membina kaum muda dalam mencapai sepenuhnya potensi-potensi spiritual, sosial, intelektual dan fisiknya, agar mereka bisa:

1. Membentuk, kepribadian dan akhlak mulia kaum muda.
2. Menanamkan semangat kebangsaan, cinta tanah air dan bela negara bagi kaum muda.
3. Meningkatkan keterampilan kaum muda sehingga siap menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat, patriot dan pejuang yang tangguh, serta menjadi calon pemimpin bangsa yang handal pada masa depan.

Di dalam pramuka bukanlah materi atau isi pelajaran yang lebih dipentingkan melainkan melahirkan dan menumbuhkan sikap-sikap serta perbuatan-perbuatan yang baik yang akan membentuk intelegensia, kekuatan jasmani dan karakter dari diri tersebut. Hal tersebut terlihat pada cara kerja regu dan kelompok penggalang, dimana mereka diajak untuk bekerja sama dalam satu tim dalam mencapai satu tujuan yang sama, sehingga dalam kelompok tersebut dapat terlihat latihan dalam berdemokrasi, bahkan itu adalah demokrasi pancasila dalam praktiknya.<sup>23</sup>

Pramuka adalah wadah pelatihan dan pendidikan yang menghasilkan atau mencetak generasi yang mampu hidup berdampingan dengan sekelilingnya dan dalam keadaan apapun yang tidak hanya bisa bergantung kepada orang lain.

---

<sup>23</sup> Sukiyat, *Pendidikan Kepramukaan Berbasis Pendidikan Karakter* (Jakarta Media Publisng, 2019), 85.

Ada 23 karakter peserta didik yang tercantum dalam Dasa Darma

Pramuka, yaitu:

1. Religius
2. Cinta alam
3. Kasih sayang sesama manusia
4. Patriot yang sopan
5. Kesatria
6. Patuh
7. Suka bermusyawarah
8. Rela menolong
9. Tabah
10. Rajin
11. Terampil
12. Gembira
13. Hemat
14. Cermat
15. Bersahaja
16. Disiplin
17. Berani
18. Setia
19. Bertanggung jawab
20. Dapat dipercaya
21. Suci dalam pikiran
22. Suci dalam perkataan
23. Suci dalam perbuatan.

Gerakan Pramuka memegang peran krusial dalam mengimplementasikan prinsip ekoteologi dan pelestarian lingkungan. Komitmen ini berakar kuat pada Dasa Darma kedua, yakni "Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia", yang mengamanatkan setiap anggota untuk

menjadi garda terdepan dalam menjaga kelestarian alam. Berikut adalah kontribusi nyata Pramuka dalam ranah ekologi:

1. Terlibat aktif dalam penghijauan dan penanaman pohon.
2. Menginisiasi budaya gotong royong melalui pengelolaan sampah terpadu dan program daur ulang.
3. Menumbuhkan kesadaran kolektif melalui kampanye kreatif, sosialisasi, hingga kompetisi karya ilmiah bertema ekosistem.
4. Memaksimalkan peran Satuan Karya (Saka) Kalpataru yang berfokus spesifik pada perlindungan keanekaragaman hayati dan pengendalian pencemaran.
5. Menanamkan kebiasaan ramah lingkungan, seperti pengurangan plastik sekali pakai dan efisiensi energi dalam aktivitas sehari-hari.
6. Memanfaatkan teknologi melalui gerakan Eco Scouting Cyber Movement untuk memperluas jangkauan pesan pelestarian di ruang digital.

Dari paparan di atas, secara tersirat maupun tersurat pendidikan karakter sudah ada dalam pramuka. Pramuka telah mengajarkan pendidikan karakter sejak berdirinya kepanduan ini, jauh sebelum isu pendidikan karakter marak di Indonesia.<sup>24</sup> Dengan adanya pramuka di satuan pendidikan dan keberadaannya tidak hanya sebatas papan nomor gudang, tetapi di dalamnya terdapat kegiatan rutin yang berkesinambungan, maka disadari/tidak dan secara langsung/tidak langsung penanaman pendidikan karakter dengan

---

<sup>24</sup> Andri Bob Sunardi, Boyman, *Ragam Latih Pramuka*, (Jakarta: Nuansa Muda, 2010), 337.

indikator 23 karakter di atas sudah berjalan seiring dengan berjalannya proses kepramukaan tersebut.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.

Penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang sewajarnya sesuai dengan fakta yang ada, terarah serta data dapat dipertanggung jawabkan, sehingga sifat ilmiah dari proses mendapatkan informasi serta data yang bersifat sewajarnya.<sup>1</sup>

Bedasarkan pengertian di atas penelitian menggunakan penelitian Kualitatif karena subjek penelitiannya lebih tempat menggukan jenis penelitian kualitatif. Selain itu, penenlitan ini secara langsung terjun kesekolah untuk mengumpulkan data dilokasi penelitian, dimana penulis melakukan penelitian di sekolah MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah karena penulis ingin mendapatkan informasi yang di dapat. Sehingga penulis mengumpulkan data secara langsung melalui pengajuan pertanyaan yang penulis ajukan kepada pihak yang terkait.

---

<sup>1</sup> Johan Setiawan dan Albi Anggito, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: CV Jejak, 2018), 7.

## 2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dimana mempunyai tujuan untuk memecahkan suatu permasalahan yang sedang diteliti, dengan menggambarkan keadaan pada tempat penelitian, sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan sebagaimana pada keadaan sebenarnya.<sup>2</sup> Maka, dapat disimpulkan bahwa kualitatif deskriptif merupakan penelitian untuk menggambarkan suatu kejelasan terkait suatu peristiwa dengan mengumpulkan dan menyajikan fakta secara runtut sehingga bisa dengan mudah disampaikan dan dipahami.

Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif di fokuskan kepada Peran Ekstrakurikuler Kegiatan Kepramukaan Dalam Membina Upaya Pembinaan Karakter Ekoteologi Siswa Di MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah. Data yang dikumpulkan dari beberapa informan di Madrasah Aliyah yang nantinya akan dianalisis menggunakan bahasa yang logis dan mudah dipahami. Kemudian, data yang sudah di analisis disajikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

### B. Sumber Data

Sumber data merupakan asal usul data itu diperoleh. Apabila seorang peneliti dalam mengumpulkan data dengan menggunakan sebuah kuisioner, berarti sumber datanya disebut responden Maka pengertian dari sumber data

---

<sup>2</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 157.

adalah yang mana seorang peneliti akan mendapatkan atau memperoleh sebuah data sumber data penelitian terbagi menjadi dua yaitu:

### **1. Data Primer**

Sumber primer merupakan suatu “data yang diperoleh dari hasil wawancara para pelaku peristiwa itu sendiri dengan cara mengumpulkan hasil dari wawancara tersebut”. Berdasarkan sisi lain, yaitu sumber primer adalah data bentuk verbal atau yang sering dikenal dengan data yang di dapat melalui wawancara secara langsung atau lisan, melalui gerak-gerak yang dilalui oleh subyek yang dapat dipertanggungjawabkan, dalam kontek ini merupakan subyek penelitian (informan) yang berkaitan dengan variabel yang akan di teliti pada penelitian tersebut.<sup>3</sup>

Penelitian ini terdapat sumber primernya yaitu orang yang dijadikan objek penelitian atau orang yang dijadikan sebagai sarana untuk menghasilkan data. Pada penelitian ini yang menjadi sumber data primer terdiri dari:

- a. Pembina Pramuka 1 Orang
- b. Anggota Pramuka 10 Orang

### **2. Data Sekunder**

Sumber data sekunder berupa catatan atau dokumentasi. Data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang bersifat

---

<sup>3</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 143.

mendukung untuk keperluan data primer seperti buku-buku dan lain sebagainya.<sup>4</sup>

Adapun data sekunder pada penelitian ini adalah tidak hanya berpendirian kepada sumber primer saja namun dapat melalui sumber buku tentang kepramukaan ragam latih pramuka, artikel kegiatan pramuka, karakter, disiplin dan jurnal yang meneliti terkait kegiatan ekstrakurikuler pramuka, pembentukan karakter serta disiplin.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data berisi tentang uraian cara yang dilakukan peneliti dalam melakukan pengumpulan data penelitian. Teknik pengumpulan data ialah teknik yang dilakukan pertama dalam penyusunan suatu karya ilmiah.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan dengan berbagai aturan, sumber dan juga berbagai cara. Untuk memperoleh data yang bisa menunjang keberhasilan penelitian ini, metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

#### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan perbincangan yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada terwawancara.<sup>5</sup> Definisi lain mengatakan wawancara ialah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui suatu proses tanya jawab, sehingga bisa di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

---

26. <sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015),

<sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 72.

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilaksanakan oleh pewawancara untuk menghasilkan informasi dari terwawancara.

Wawancara ini di tujukan kepada pembina pramuka dan siswa-siswi pramuka untuk mengumpulkan data yang lengkap dan valid mengenai Peran Kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan dalam membina karakter Ekoteologi siswa Di MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah, yang menjadi faktor pendukung serta penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

## **2. Observasi**

Observasi merupakan suatu metode yang dilakukan dengan cara yang kompleks, serta proses yang tersusun secara biologis dan sistematis, serta hal terpenting di dalam observasi yaitu ingatan dan pengamatan tentang hal-hal yang akan diteliti.<sup>6</sup> Observasi terbagi menjadi dua yaitu observasi partisipan yaitu suatu proses pengamatan bagian dalam dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi dan observasi secara non partisipan yaitu apabila observasi tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.

Memahami makna dan situasi maka peneliti menggunakan metode partisipan yang mana peneliti dalam melakukan pengumpulan data tidak harus terlibat langsung di dalam masalah yang akan diteliti. Hal yang akan menjadi obyek di dalam penelitian ini yaitu pembina pramuka, anggota

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 226.

pramuka, di MA Mifatahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah, serta yang akan menjadi sasaran observasi yaitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter Ekoteologi anggota pramuka, dalam tujuan agar dapat melengkapi data penelitian.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan pengumpulan data terkait hal-hal berupa catatan atau buku. Dokumentasi ialah pencarian data menyangkut suatu hal atau variabel yang berupa catatan, kabar, agendan dan lain sebagainya.<sup>7</sup>

Dokumentasi yang dibutuhkan pada penelitian ini antaranya ialah sarana prasarana, dokumentasi kegiatan kedisiplinan yang berhubungan dengan pelaksanaan peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka, catatan kegiatan kepramukaan, absensi siswa-siswi yang mengikuti pramuka, dan catatan kejadian yang dilakukan oleh siswa-siswi dalam melaksanakan kegiatan pramuka.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik ini sangatlah perlu dilakukan supaya data yang dihasilkan bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Peneliti akan menguji keabsahan data pada penelitian kualitatif (kalibrasi) dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi. Pemeriksaan dari data dengan triangulasi yang menurut penulis sangat relevan. Triangulasi merupakan cara dalam pengumpulan sumber atau data dengan sifat menyatukan dari beberapa teknik pengumpulan data yang

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 200.

telah ada. Bertujuan untuk peningkatan atas pemahaman peneliti terkait apa yang diungkap dalam penelitian nanti.<sup>8</sup> Pengujian kredibilitas merupakan pengecekan data dari beberapa sumber dan cara serta waktu.

#### 1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berfungsi menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Dengan hasil yang diharapkan faktual dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam menjaga keabsahan data, peneliti secara spesifik memfokuskan pengujian kredibilitas pada penggunaan Triangulasi Teknik. Pilihan ini diambil dengan pertimbangan bahwa untuk menghasilkan data yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, peneliti perlu melakukan pengujian silang terhadap sumber data yang sama namun menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda (misalnya membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara).

Pendekatan ini bertujuan untuk menyatukan berbagai perspektif teknis guna meningkatkan pemahaman mendalam peneliti terhadap fenomena yang dikaji. Dengan membatasi pada triangulasi teknik, peneliti berkomitmen untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan bersifat faktual, kredibel, dan sepenuhnya sesuai dengan ketentuan metodologi penelitian kualitatif yang berlaku, tanpa perlu melakukan perluasan pada triangulasi sumber atau waktu secara terpisah.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 241.

<sup>9</sup> *Ibid.*, 127.

Sejalan dengan hal tersebut, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam sejauh mana kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan berperan dalam membina karakter ekoteologi siswa di MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah. Penelitian ini diarahkan untuk mengungkap strategi yang digunakan pembina pramuka dalam menanamkan kesadaran ekologis yang berlandaskan nilai-nilai teologis, serta untuk mengidentifikasi perubahan perilaku siswa dalam menjaga kelestarian alam sebagai bentuk manifestasi iman. Melalui pengujian data yang akurat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pendidikan karakter berbasis lingkungan di lingkungan madrasah.

#### **E. Teknik Analisa Data**

Analisis data ialah kegiatan menggali pengetahuan hingga merapikan berbagai data yang didapat berdasarkan tanya jawab berupa tulisan atau suara bahkan video, observasi yang berisi catatan pengamatan yang dilakukan, dan dokumentasi yang merupakan bukti fisik yang menciptakan keaslian data dari wawancara maupun observasi.

Analisis Data Kualitatif merupakan langkah yang dilakukan melalui bekerja bersama data, organisasi materi data, memilah dalam satuan yang bisa dikelola, mensistensi, mencari hingga temukan pola, menjumpai apa yang penting dan yang mana harus dipelajari, dan memutuskan apa yang bisa

direncanakan untuk orang lain.<sup>10</sup> Berkumpulnya data maka harus segera dianalisis secara induktif dan langsung baik pada saat penelitian atau setelah peneliti, namun lebih baik secara langsung dan terus menerus.

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, dan fokus pada informasi yang relevan dari kumpulan data yang diperoleh selama penelitian. Dalam penelitian kualitatif, ini melibatkan penyaringan dan pengorganisasian data agar menjadi lebih terstruktur dan mudah dianalisis<sup>11</sup>. Untuk membuktikan bahwa penelitian ini bersifat ilmiah dengan hasil faktual dan alami tanpa direkayasa.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data terutama pada penelitian kualitatif dilakukan dalam uraian, bagan, hubungan antar kategori, chart dan sejenisnya.<sup>12</sup> Untuk memudahkan dalam menjelaska hasil dan perkembangan penelitian yang dijalani.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan disini ialah dapat menjawab rumusan masalah, tetapi mungkin juga tidak karena penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di

---

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Remaja Rosda Karya, 2015), 248.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 249.

<sup>12</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan* (Bandung: Pt Refika Aditama, 2012), 219.

lapangan.<sup>13</sup> Sehingga perlu ada ya analisa mendalam untuk dapat menarik kesimpulan dalam penelitian ini demi hasil maksimal

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.*, 97.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Singkat Tentang Berdirinya MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah**

Madrasah Aliyah Miftahul Huda Terbanggi Besar merupakan sebuah lembaga pendidikan yang didirikan pada tanggal 15 Juli 2002. Adapun para pendirinya adalah tokoh agama dan tokoh masyarakat Nambah Dadi yang di pelopori oleh bapak Damsiri. MA. Miftahul Huda ini bermukim di Kabupaten Lampung Tengah provinsi Lampung. Sejak berdirinya tahun 2002 sampai 2017, MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar telah mengalami pergantian kepemimpinan sebanyak 4 (empat) kali yakni:

- a. Fuad Kamali, S.Pd.I, dari tahun 2002 s.d. 2004
- b. Khusnul Mar'ati, M.Pd, dari tahun 2004 s.d. 2014
- c. Fuad Kamali, S.Pd.I, dari tahun 2014 s.d. 2015
- d. Muh. Lukman Hakim, S.Pd.I, dari tahun 2015 s.d. sekarang.

MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah diharapkan siap mewujudkan lulusan yang tanggap, dan mampu mengatasi berbagai tantangan dalam persaingan global. Salah satu upaya yang diharapkan untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan memproyeksikan visi dan misi MA. Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah. Mewujudkan visi dan misi MA. Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah perlu adan ya dukungan dari pemerintah pusat, pemerintah daerah dan juga masyarakat yang peduli pada pengembangan MA Miftahul Huda serta

mengingatkan kearah tercapainya mutu lulusan yang baik dalam bidang ilmu agama Islam, bidang pendidikan umum dan pendidikan informatika.

## **2. Visi dan Misi MA MIFTAHUL HUDA Nambah Dadi Lampung Tengah**

MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah memiliki visi "Terwujudnya generasi yang aktif, berdisiplin tinggi, berwawasan agama, dan cakap berteknologi yang berlandaskan akhlakul karimah". Adapun misinya yaitu:

- a. Meningkatkan efektivitas pembelajaran di dalam dan di luar kelas.
- b. Meningkatkan profesionalisme pengajar.
- c. Meningkatkan sarana dan prasarana pengajaran.
- d. Meningkatkan hubungan antara tenaga pengajar dengan wali murid dengan menciptakan kegiatan keagamaan dan sosial.

Dengan berpedoman pada visi dan misi yang telah dirumuskan serta kondisi di MA Miftahul Huda, maka tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- b. Menyiapkan peserta didik agar lulus ujian Nasional dan Madrasah.
- c. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang olahraga dan seni.

- d. Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
- e. Menanamkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan mengembangkan sikap sportivitas.
- f. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

### **3. Kondisi Georafis MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah**

MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah adalah yayasan pendidikan islam (Yapis) yang beralamat di Jalan Merapi, Solo 1, Kampung Nambah Dadi, Kabupaten Lampung Tengah dengan status yayasan akte notaris. MA Miftahul Huda mulai beroperasi pada tahun 2002, status tanah yakni milik keluarga besar yayasan Miftahul Huda yang bersertifikat 6702 dengan luas tanah sekitar 5000 m<sup>2</sup> yang terbagi menjadi 4 ruangan sebagai ruang kelas, 1 ruangan laboratorium, 1 ruangan kator, 1 toilet, 1 UKS, 1 perpustakaan dan 1 musola.

MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah bertempat di Kampung Nambah Dadi Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah adapun mengenai letak geografisnya MA Miftahul Huda memiliki Batasan sebagai berikut:

- a. Sebelah barat perkebunan bapak Minto
- b. Sebelah utara perkebunan bapak Rohmadi
- c. Sebelah timur rumah Bapak Bidin

d. Sebelah selatan gedung Mts Miftahul Huda

#### **4. Kondisi Sarana dan Prasarana MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah.**

Adapun keadaan sarana dan prasarana yang ada di MA Miftahul Huda tahun ajaran 2025/2026 antaranya sebagai berikut:

**Tabel 4. 1**

**Keadaan Sarana dan Prasarana MA Miftahul Huda**

<b>No</b>	<b>Jenis Bangunan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Bentuk</b>	<b>Keadaan</b>
1.	Ruang Belajar	6 Unit	Permanen	80 %
2.	Kantor	1 Unit	Permanen	80 %
3.	Toilet	3 Unit	Permanen	80 %
4.	Mushola	1 Unit	Permanen	80 %
5.	UKS	1 Unit	Permanen	80 %
6.	Laboratorium	1 Unit	Permanen	80 %
7.	Perpustakaan	1 Unit	Permanen	80 %
8.	Parkiran	1 Unit	Permanen	80 %

*Sumber Data: Ma Mifathul Huda 2025*

#### **5. Struktur Organisasi MA Miftahul Huda Kecamatan Terbanggi Besar**

Struktur organisasi MA Miftahul Huda disusun secara sistematis untuk menjamin alur koordinasi dan pembagian tugas yang efisien di lingkungan madrasah. Melalui pemetaan tanggung jawab yang jelas, setiap unsur pimpinan, staf pengajar, hingga komite sekolah dapat bersinergi dalam mewujudkan visi pendidikan yang unggul di Kecamatan Terbanggi Besar

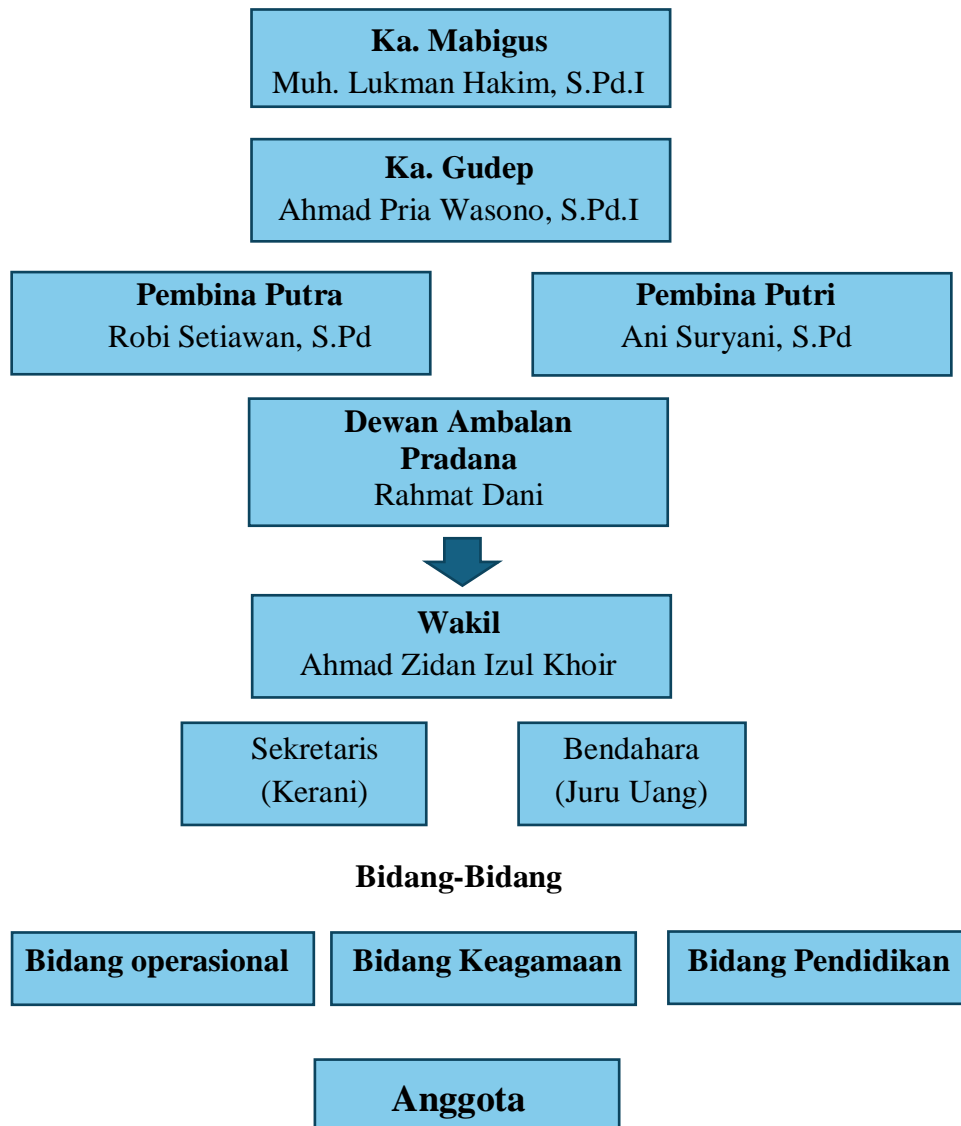


**Gambar 4. 1 Struktur Organisasi MA Miftahul Huda**

*Sumber Data : MA Miftahul Huda 2025*

Berdasarkan struktur organisasi di atas, menjelaskan bahwa pimpinan yakni kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting bagi terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler pramuka agar dapat berjalan sesuai dengan tujuannya yaitu untuk membina sikap disiplin.

**Struktur Kepengurusan  
Organisasi Gerakan Pramuka Gugus Depan 02.149-02.150  
Ambalan Sultan Hasanudin – Nyi Ageng Serang  
Pangkalan Ma Miftahul Huda Nambah Dadi**



**Gambar 4. 2 Struktur Kepengurusan Organisasi Pramuka MA Miftahul Huda**

## 6. Keadaan Guru dan Siswa MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah

MA Miftahul Huda saat ini memiliki jumlah guru 17 dewan guru dan staf rata-rata bertempat tinggal di daerah sekitar lalu untuk siswa siswinya kebanyakan berasal dari lokasi-lokasi yang berdekatan dengan madrasah namun ada juga sebagian yang dari pendatang mereka bertempat tinggal di pondok pesantren yang telah disiapkan Untuk lebih lengkap mengenai keadaan guru dan staf beserta siswa siswi MA Miftahul huda dapat peneliti sajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4. 2**

### **Keadaan Guru MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PELAJARAN</b>
1.	Muh. Lukman Hakim, S.Pd.I	KA. MA miftahul Huda
2.	Fuad Kamali, B.A	Fiqih X,XI,XII
3.	Muhammad Isnaini, S.Pd	Bahasa Arab X
4.	Ahmad Pria Wasono, S.Pd.I	Geografi X,XI,XII
5.	Susiyanti, S.Pd	Ekonomi X,XI,XII
6.	Muh. Ihsanudi, S.H.I	Akidah Akhlak X,XI,XII Prakarya X,XI,XI
7.	Robi Setiawan, S.Pd	PJOK X,XI,XII Pramuka X,XI,XII
8.	Wiji, S.Pd	Matematika XII
9.	Muh. Najmudin	Aswaja XII
10.	Luluk Hidayatus Shofa, S.Pd	Bahasa Inggris X,XI,XII
11.	Ani Suryani, S.Pd	MatematikaX,XII Bahasa Indonesia XI,XII
12.	Andi Krisnawan, S.Pd	SKI X,XI,XII Sejarah XI,XII
13.	Suparmin	Aswaja X,XI
14.	Nailul Hidayatul Fu'ikah, S.Pd	BK X,XI,XII Bahasa Indonesia XI,XII Sosiologi XII
15.	Muiz Lidinillah, S.E	Sosiologi X,XII Fiqih XII

NO	NAMA	PELAJARAN
		Bahasa Arab XI,XII
16.	Khoirunnisa Kholil, A.Ma	Tata Usaha
17.	Iwan Abdul Hamid, S.Pd	PKN X,XI,XII Bahasa Indonesia X, Sejarah X

*Sumber Data : MA Miftahul huda 2025*

Data yang pendidik yang ada di MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah merupakan guru yang aktif sampai dengan sekarang.

**Tabel 4. 3**

**Kedaaan Siswa-Siswi MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah**

NO	Jumlah Siswa-siswi	Laki-laki	Perempuan	Kelas
1.	28	18	8	XA
2.	28	17	11	XB
3.	22	7	15	XIA
4.	23	10	13	XIB
5.	23	8	15	XIIA
6.	23	9	14	XIIB

*Sumber Data : MA Miftahul huda 2025*

**B. Temuan Khusus**

Setelah melakukan serangkaian metode penelitian dan tinjauan lapangan di MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah dengan melakukan beberapa wawancara, observasi, dan lain sebagainya untuk mendapatkan data hasil penelitian yang kemudian menjadi bahan kajian untuk penelitian ini yang kemudian dapat dibahas sebagai berikut:

## **1. Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan dalam Upaya Pembinaan Karakter Ekoteologi siswa di MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah**

Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan bagi siswa tidaklah mudah untuk dilakukan. Hal tersebut bisa jadi dikarenakan kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan sangat banyak, atau hal-hal lainnya. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dapat dilihat jika kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan sudah dilakukan dengan baik, pada saat sebelum hari terjadwalnya kegiatan Ekstrakurikuler pembina pramuka memberikan informasi kepada anggota pramuka untuk membawa alat pramuka lengkap di hari yang sudah dijadwalkan untuk kegiatan Ekstrakurikuler pramuka agar lebih disiplin dalam melaksanakan kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan. Hal tersebut juga diperkuat dengan wawancara yang telah peneliti lakukan kepada pembina pramuka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kak Robi Setiawan, S.Pd selaku pembina pramuka MA Miftahul Huda bahwa:

"Kalau kegiatan pramuka itu sebenarnya jika dilihat dari siswanya itu tidak bisa instan ya mba... tapi melalui kegiatan pembinaan di Pramuka, bagaimana diajarkan sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada... harus melalui beberapa tahap dan proses dalam pembinaan pramuka." (W/P.1FI.1/6/12/2025).

Peran ini juga mencakup upaya sekolah dalam mensinkronkan nilai-nilai kedisiplinan dan tanggung jawab lingkungan antara sekolah dan lingkungan keluarga.

"Melalui interaksi yang dibangun, Pramuka berupaya mengembalikan nilai-nilai kesopanan dan tingkah laku yang baik pada siswa (W/P.1FI.2/6/12/2025). Dengan pelaksanaan rutin setiap hari Sabtu, Pramuka menjadi wadah wajib bagi siswa kelas

X untuk memulai transformasi karakter mereka”.  
(W/P.1FI.3/6/12/2025).

Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara Miftahul Huda siswa MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah.

“Menurut saya ya kak mengikuti kegiatan tersebut sangat menyenangkan kak, karena kita bisa mempelajari dan mengikuti apa saja kegiatan Ekstrakurikuler, karena dari mengikuti kegiatan ini saya bisa mempunyai banyak teman dan mempunyai pengalaman yang banyak dan juga mempunyai tanggung jawab terhadap apapun terutama menjaga lingkungan kedisiplinan”.  
(W/S.1FI.1/6/12/2025).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas bahwasanya dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler Kepramukaan dapat membantu sekali dalam pembentukan Karakter pada siswa-siswi yang ada di MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah.

Dengan adanya langkah-langkah kegiatan yang diberikan pembina kepramukaan diharapkan nantinya akan mampu membina karakter siswa-siswi menjadi lebih disiplin waktu dan mempunyai Tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar karena mereka selalu terbiasa untuk melaksanakan kegiatan dan peraturan yang diberikan di ekstrakurikuler kepramukaan dan mampu menjadi siswa-siswi yang berani serta bertanggung jawab karena selalu diberikan tugas serta aturan setiap harinya.

## **2. Pembentukan Karakter Ekoteologi Siswa-Siswi Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Di MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah**

Pembentukan Karakter Ekoteologi pada siswa-siswi dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang efektif dan

terstruktur. Kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu siswa siswi mengembangkan kesadaran lingkungan, keterampilan sosial dan kepemimpinan. Melalui kegiatan Ekstrakurikuler ini siswa-siswi dapat belajar tentang pentingnya menjaga lingkungan sekitar dan dapat dilakukan dalam keseharian.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah dilaksanakan latihan secara rutin pada hari sabtu, dan kegiatan tersebut menjadi kegiatan ekstra wajib bagi siswa, artinya seluruh siswa-siswi MA Miftahul Huda kecamatan Terbanggi Besar harus mengikuti ekstrakurikuler Pramuka yang dilaksanakan pada hari tersebut yang sudah ditentukan, namun demikian ada beberapa siswa yang menjadi tim khusus yang kegiatan pelaksanaan rutinannya itu bukan hanya hari Sabtu saja melainkan bisa setiap hari disesuaikan dengan kebutuhan.

Proses pembentukan karakter ekoteologi dilakukan melalui pendekatan pengalaman langsung (*experiential learning*) yang melibatkan fisik, mental, dan emosional siswa. Aktivitas seperti tali-temali, baris-berbaris, hingga kegiatan luar ruangan menjadi sarana internalisasi nilai. Berdasarkan hasil wawancara Fega Citra Amanda, mengungkapkan pandangannya sebagai berikut:

"Biasanya fega dan teman-teman melakukan kegiatan seperti hiking, camping, dan proyek lingkungan. Kami juga melakukan diskusi dan simulasi tentang cara mengatasi masalah lingkungan dan membuat keputusan yang tepat." (W/S.1FI.5/6/12/2025).

Pembentukan karakter ini sangat menekankan pada kesadaran bahwa menjaga alam adalah bentuk pengabdian kepada Tuhan (Ekoteologi). Hal ini tercermin dari pernyataan Putri Mulyani yang menyatakan bahwa:

"Saya belajar menjaga lingkungan adalah tanggung jawab kita bersama kak" (W/S.1FI.3/6/12/2025).

Selain itu pernyataan ini di pertegaskan kembali oleh Maulana Zakariya Ahmadi sebagai berikut:

“Melalui apel pembukaan, pembina secara konsisten memberikan motivasi mengenai kepramukaan dan kepedulian alam, sehingga siswa memahami bahwa menjaga alam bukan sekadar teori, melainkan aksi nyata seperti menjaga kebersihan selama kegiatan berlangsung”. (W/S.1FI.4/6/12/2025)

Pembentukan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib bagi siswa, hal ini menjadi salah satu upaya yang nantinya sebagai bentuk kegiatan madrasah untuk menumbuhkan karakter Ekoteologi bagi siswa-siswi. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh pembina Pramuka MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah, bahwa proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah, bukan hanya menjadi kegiatan extra madrasah saja, melainkan menjadi extra wajib bagi siswa yang nantinya menjadi salah satu upaya madrasah untuk meningkatkan sekaligus menumbuhkan sikap karakter Ekoteologi, yang nantinya mungkin akan tumbuh sikap sosial, akhlak yang baik, dan berbudaya luhur sesuai dengan dengan yang tertera pada Trisatya dan Dasa Dharma Pramuka.

### **3. Faktor Pendukung Ekoteologi Siswa-Siswi Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Di MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah**

Adapun faktor pendukung dalam proses pelaksanaan pembentukan karakter Ekoteologi melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah banyak sekali, salah satunya adalah antusiasme dari anak-anak yang memang suka dengan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Kemudian di sisi lain para guru dan tenaga kependidikan di MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah ini juga sangat mendukung karena memang terbukti bisa menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan karakter ekoteologi pada siswa-siswi MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah.

Faktor pendukung pertama dalam pembentukan karakter ekoteologi di MA Miftahul Huda adalah adanya regulasi sekolah yang kuat dan pengorganisasian kegiatan yang terstruktur. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh kak Robi Setiawan, S.Pd selaku Pembina Pramuka yang menjelaskan bahwa:

Ekstrakurikuler kepramukaan di sini itu dilaksanakan setiap hari Sabtu, dan itu menjadi ekstrakurikuler wajib bagi anak-anak... nah kemudian kita ada tim khusus 10 diantaranya siswa dan 10 diantaranya siswi yang ini nanti menjadi tim khusus ketika ada event, entah itu perjusami atau persami" (W/P.1FI.3/6/12/2025)

Selain aspek struktural, efektivitas pembentukan karakter ini juga didorong oleh strategi instruksional pembina dalam menciptakan suasana belajar yang disiplin namun tetap menarik bagi siswa. Mengenai hal tersebut, kak Robi Setiawan, S.Pd berpendapat bahwa strategi utama

dalam meningkatkan minat siswa adalah melalui pembiasaan dan manajemen lingkungan latihan yang baik:

Banyak strategi yang dilakukan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yaitu dengan membiasakan anak tepat waktu saat latihan, membuat kegiatan yang menarik dan membuat lingkungan yang kondusif dengan menggunakan strategi tersebut... bisa meningkatkan minat siswa-siswi untuk mengikuti kegiatan kepramukaan dalam pembinaan karakter ekoteologi. (W/P.1FI.6/6/12/2025).

Keberhasilan internalisasi nilai-nilai ekoteologi tidak hanya berhenti di lingkungan sekolah, namun juga didukung oleh kolaborasi aktif antara pihak sekolah dengan wali murid. Kak Robi Setiawan, S.Pd menekankan pentingnya keterlibatan keluarga sebagai fondasi penjaga konsistensi perilaku siswa:

"Kita juga berupaya berinteraksi dengan keluarganya sehingga tumbuhlah tingkah laku yang bertanggung jawab yang baik dengan melalui sekolah yang ditunjang oleh lingkungan dan keluarga orang tuanya seperti itu" (W/P.1FI.5/6/12/2025).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter ekoteologi di MA Miftahul Huda Nambah Dadi berhasil dilaksanakan berkat sinergi antara kebijakan sekolah, kreativitas pembina, dan dukungan keluarga. Faktor pendukung utama meliputi regulasi yang mewajibkan ekstrakurikuler Pramuka bagi kelas X, strategi pembina dalam menciptakan latihan yang disiplin namun menarik, serta tingginya antusiasme siswa dalam kegiatan lapangan. Keberhasilan ini semakin diperkuat oleh adanya kolaborasi antara pihak sekolah dan orang tua, yang memastikan nilai-nilai tanggung jawab terhadap lingkungan dapat terinternalisasi secara konsisten baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Pembentukan karakter ekoteologi di MA Miftahul Huda pada dasarnya merupakan manifestasi nyata dari Dasa Darma Pramuka, khususnya darma kedua yaitu "Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia". Ekoteologi sendiri memandang bahwa menjaga kelestarian lingkungan adalah bagian dari bentuk keimanan dan tanggung jawab religius kepada Sang Pencipta. Faktor pendukung seperti regulasi wajib Pramuka dan antusiasme siswa menjadi pintu masuk bagi internalisasi nilai-nilai ketuhanan yang diwujudkan melalui aksi lingkungan.

Berikut adalah kaitan poin-poin pendukung dengan butir Dasa Darma dan contoh konkretnya:

a. Darma Kedua: Cinta Alam dan Kasih Sayang Sesama Manusia

Antusiasme siswa dalam kegiatan lapangan (seperti camping dan hiking) menjadi faktor pendukung utama untuk menumbuhkan rasa syukur atas ciptaan Tuhan (Ekoteologi). Contoh: Siswa secara sukarela melakukan operasi semut (memungut sampah) di area perkemahan tanpa diminta, sebagai bentuk kepedulian terhadap kesucian dan kebersihan alam.

b. Darma Kedelapan: Disiplin, Berani, dan Setia

Strategi pembina dalam membiasakan anak tepat waktu dan disiplin saat latihan merupakan implementasi dasa darma kedelapan. Disiplin dalam waktu menjadi cikal bakal disiplin dalam menjaga keteraturan ekosistem lingkungan. Contoh: Siswa patuh pada aturan penggunaan air dan listrik selama kegiatan perkemahan, yang menunjukkan kedisiplinan dalam menghemat sumber daya alam.

c. Darma Kesembilan: Bertanggung Jawab dan Dapat Dipercaya

Sinergi antara sekolah dan orang tua bertujuan agar karakter tanggung jawab siswa tetap konsisten. Dalam ekoteologi, manusia adalah "khalifah" atau penjaga amanah di bumi yang harus dapat dipercaya. Contoh: Saat di rumah, siswa secara sadar menerapkan kebiasaan memilah sampah organik dan anorganik sebagaimana yang diajarkan dalam Pramuka, menunjukkan bahwa nilai tersebut telah dipercaya dan dijalankan sebagai tanggung jawab pribadi.

d. Darma Kesepuluh: Suci dalam Pikiran, Perkataan, dan Perbuatan

Dukungan tenaga kependidikan dan pengorganisasian tim khusus menciptakan lingkungan kondusif yang menjauhkan siswa dari perilaku negatif/merusak alam. Contoh: Siswa menjaga etika saat berada di alam terbuka dengan tidak mencoret-coret pohon atau merusak tanaman, yang mencerminkan kesucian perbuatan terhadap sesama makhluk hidup.

**4. Faktor yang Menghambat Ekoteologi Siswa-Siswi Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Di MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah**

Faktor yang mempengaruhi secara internal dalam proses pembentukan karakter Ekoteologi pada siswa-siswi melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan diantaranya adalah dari masing-masing siswa.

Hal ini di juga diperkuat hasil wawancara oleh kak Robi Setiawan, S.Pd selaku pembina pramuka MA Miftahul Huda bahwa:

“Kalok bicara tentang setiap kegiatan itu pasti ada faktor yang mempengaruhi gitu ya mba nah Faktor internal yang

mempengaruhi proses pembentukan karakter ekotoologi siswa MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah ini melalui kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan adalah motivasi, kesadaran, dan komitmen siswa itu sendiri. Dimana setiap Siswa yang memiliki motivasi yang kuat untuk belajar dan mengembangkan diri, kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan, dan komitmen untuk melakukan perubahan positif, maka mereka akan lebih mudah untuk mengembangkan karakter ekotologi yang kuat”. (W/P.1FI.4/6/12/2025).

Hal ini juga diperkuat hasil wawancara Wah Datul Aliana Iza siswa MA Miftahul Huda.

“Saya belajar bahwa menjaga lingkungan adalah tanggung jawab kita bersama kak. Karena Saya menerapkannya dengan cara membuang sampah pada tempatnya, menghemat air dan listrik, serta ikut serta dalam kegiatan penghijauan”. (W/S.1FI.3/6/12/2025)

Berbagai macam karakter yang dimiliki oleh anak-anak tentunya juga menjadi faktor yang mempengaruhi proses pembentukan karakter Ekoteologi pada anak, namun sifat alamiah atau bisa disebut juga karakter alamiah yang tumbuh pada setiap anak-anak tersebut juga dapat dijadikan sebagai karakter penunjang untuk pembentukan karakter Ekoteologi. Misalnya, anak-anak yang bandel diberikan tanggung jawab sebagai ketua regu atau ketua Kompi yang nantinya dalam diri anak tersebut akan tumbuh rasa tanggung jawab.

Faktor eksternal yang menjadi penghambat dalam proses peningkatan karakter Ekoteologi melalui ekstrakurikuler Kepramukaan di MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah, salah satunya adalah faktor dari masing-masing orang tua atau wali siswa. Ada beberapa orang tua itu yang tidak mengizinkan anaknya untuk mengikuti ekstrakurikuler Pramuka karena beberapa alasan. Misalnya, karena alasan kena panas cuaca, atau tidak ada yang menjemput dan mengantarkan ke sekolah, dan

ada lagi yang berlaluan bahwasanya karena berbenturan dengan kegiatan lain.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa peran kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sebagai bagian dalam upaya untuk peningkatan dan penumbuhan karakter Ekoteologi pada siswa-siswi MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah. Namun hal demikian juga ada beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya dari segi masing-masing anak dan juga orang tua. Ada sebagian kecil yang tidak mengizinkan anak-anaknya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Namun terlepas dari itu hampir seluruhnya orang tua mendukung dengan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib di MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah.

##### **5. Pencapaian Pembentukan Karakter Ekoteologi Siswa Melalui Ekstrakuriruler Pramuka di MA Miftahul Huda Lampung Tengah.**

Pembentukan karakter Ekoteologi melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam sebuah madrasah tentunya melalui beberapa proses sehingga sampai pada titik pencapaian. Dalam pencapaian karakter Ekoteologi pada siswa tentunya tidak secara instan, namun ada proses yang harus dilalui oleh seluruh elemen yang bersangkutan baik dari pembina civitas akademik madrasah terkhusus pada siswa-siswi MA Miftahul Huda kecamatan Terbanggi Besar.

Secara signifikan terdapat perubahan pada karakter siswa dari sebelumnya yang tidak mempunyai jiwa Bertanggung jawab,kepuhulian

lingkungan, kedisiplinan, yang sebelumnya tidak memiliki karakter baik menjadi baik, hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan menjadi salah satu upaya sebagai pembentukan karakter Ekoteologi bagi siswa MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah.

Pencapaian karakter ekoteologi siswa di MA Miftahul Huda Nambah Dadi terlihat dari adanya perubahan perilaku yang lebih peduli terhadap ekosistem. Siswa tidak hanya memahami teori, tetapi sudah mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Hikmatul Fitri Yana mengungkapkan bahwa:

"Menurut saya mengikuti kegiatan ini saya bisa mempunyai banyak teman dan mempunyai pengalaman yang banyak dan juga mempunyai tanggung jawab terhadap apapun terutama menjaga lingkungan, kedisiplinan." (W/S.1FI.1/6/12/2025).

Indikator keberhasilan lainnya adalah munculnya kebiasaan-kebiasaan kecil yang berdampak besar, seperti yang diutarakan oleh Maulana Zakariya Ahmadi:

"Kalok yang saya dapat dari kegiatan ini tu kak seperti membuang sampah pada tempatnya dan menjaga lingkungan sekitar kak" (W/S.1FI.3/6/12/2025).

Senada dengan hal tersebut, Fega Citra Amanda menegaskan bahwa:

"Saya belajar bahwa kita harus menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan, serta mengurangi penggunaan plastik dan menghemat sumber daya alam. Saya juga belajar bahwa kita harus memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat kak kalok bukan dari kita mau siapa lagi kak". (W/S.1FI.3/6/12/2025).

Pencapaian ini membuktikan bahwa ekstrakurikuler Pramuka telah berhasil membentuk siswa yang memiliki kecerdasan ekologis sekaligus spiritual.

“Banyak strategi yang dilakukan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yaitu dengan membiasakan anak tepat waktu saat latihan, membuat kegiatan yang menarik dan membuat lingkungan yang kondusif dengan menggunakan strategi tersebut mba bisa meningkatkan minat siswa-siswi untuk mengikuti kegiatan kepramukaan dalam pembinaan karakter ekoteologi pada siswa-siswi yang mengikuti kegiatan kepramukaan”. (W/P.1FI.6/6/12/2025).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa apa yang dicapai dalam proses peningkatan karakter Ekoteologi di MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah sudah dirasa baik oleh beberapa narasumber yang telah memberikan informasi. Salah satu narasumber menyatakan bahwa, hasil dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler wajib bagi siswa dan hal ini menjadi ekstrakurikuler yang mampu merubah sikap disiplin, bertanggung jawab, mempunyai karakter Ekoteologi yaitu peka terhadap lingkungan sekitar dimana siswa yang sebelumnya memiliki karakter yang kurang peka terhadap lingkungan menjadi mempunyai jiwa ekoteologi. Siswa-siswi MA Miftahul Huda kecamatan Terbanggi Besar dicapai salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.

### C. Pembahasan

Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di MA Miftahul Huda Nambah Dadi memiliki peran sentral sebagai instrumen pembentukan karakter ekoteologi siswa melalui pengamalan nilai-nilai Dasa Darma, khususnya poin cinta alam dan kasih sayang sesama manusia. Program ini bukan sekadar aktivitas tambahan, melainkan wadah wajib bagi seluruh siswa kelas X untuk menginternalisasi kesadaran religius dalam menjaga kelestarian alam sebagai bentuk manifestasi iman kepada Sang Pencipta. Dengan pelaksanaan rutin setiap hari Sabtu, kegiatan ini berhasil mentransformasi perilaku siswa yang sebelumnya kurang peduli menjadi lebih peka terhadap kondisi ekosistem di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Implementasi pembinaan karakter ekoteologi dilakukan melalui pendekatan pengalaman langsung (*experiential learning*) yang melibatkan dimensi fisik, mental, dan emosional peserta didik. Berbagai aktivitas luar ruangan seperti hiking, berkemah (*camping*), pionering, hingga bakti sosial menjadi sarana efektif bagi siswa untuk mengenal kebesaran Tuhan melalui alam semesta secara nyata. Melalui metode ini, siswa tidak hanya memahami teori pelestarian lingkungan di dalam kelas, tetapi juga mempraktikkan kebiasaan positif seperti menjaga kebersihan selama kegiatan dan mengurangi penggunaan plastik.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembentukan karakter ini merupakan sebuah proses berkelanjutan yang tidak dapat dicapai secara instan. Diperlukan waktu minimal sekitar 8 kali pertemuan atau sekitar 2 hingga 3 bulan konsistensi dalam mengikuti latihan kepramukaan untuk

melihat perubahan signifikan pada sikap dan perilaku siswa. Tahapan pembinaan yang terstruktur, mulai dari pemberian materi materi kepramukaan hingga aplikasi di lapangan, menjadi kunci utama dalam mengubah karakter siswa dari yang tidak disiplin menjadi lebih bertanggung jawab dan memiliki jiwa ekoteologi.

Keberhasilan pembinaan karakter ekoteologi ini sangat dipengaruhi oleh faktor internal siswa, terutama motivasi, kesadaran diri, dan komitmen untuk berubah. Siswa yang memiliki dorongan kuat untuk belajar cenderung lebih mudah menyerap nilai-nilai karakter yang diajarkan oleh pembina. Selain itu, strategi inovatif seperti memberikan tanggung jawab kepemimpinan kepada siswa yang semula dianggap kurang disiplin terbukti mampu memicu tumbuhnya rasa tanggung jawab terhadap sesama dan lingkungan sekitarnya.

Meskipun secara umum memberikan hasil yang baik, penelitian ini juga mengidentifikasi adanya faktor eksternal yang menjadi tantangan, seperti kurangnya dukungan dari sebagian orang tua karena alasan transportasi atau kekhawatiran terhadap kondisi fisik anak di luar ruangan. Namun, antusiasme siswa yang tinggi dan dukungan penuh dari tenaga kependidikan di MA Miftahul Huda menjadi faktor pendukung yang sangat kuat. Sinergi antara program kerja pembina pramuka dan ekosistem madrasah yang mendukung pada akhirnya mampu mewujudkan tujuan pendidikan untuk mencetak generasi yang cerdas secara sosial sekaligus religius dalam menjaga alam.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai peran kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam pembinaan karakter ekoteologi siswa di MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan dalam Pembinaan Karakter Ekoteologi. Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di MA Miftahul Huda Nambah Dadi memiliki peranan yang sangat vital sebagai wadah utama dalam mentransformasi karakter siswa, khususnya dalam aspek ekoteologi. Pramuka berperan sebagai media yang menjembatani nilai-nilai religius dengan tanggung jawab terhadap alam, di mana siswa diajarkan bahwa menjaga kelestarian lingkungan merupakan bentuk pengabdian kepada Sang Pencipta. Melalui kegiatan ini, terjadi perubahan perilaku yang signifikan pada siswa, dari yang sebelumnya kurang peduli menjadi lebih disiplin dan memiliki kesadaran tinggi untuk menjaga ekosistem sekolah maupun lingkungan tempat tinggal mereka.
2. Upaya Pembinaan Pramuka dalam Menanamkan Nilai Karakter Ekoteologi. Upaya pembinaan yang dilakukan oleh pembina Pramuka mencakup serangkaian aktivitas terstruktur yang menggabungkan teori dan praktik lapangan secara konsisten. Pembinaan dilakukan melalui latihan rutin setiap hari Sabtu, kegiatan baris-berbaris, pionering, hingga kegiatan luar ruangan seperti hiking dan berkemah yang menerapkan

metode pengalaman langsung (experiential learning). Selain itu, pembina terus memberikan motivasi spiritual dalam setiap apel pembukaan untuk menguatkan pemahaman siswa bahwa disiplin dan peduli lingkungan adalah bagian dari karakter mulia. Pihak sekolah juga melakukan pendekatan kepada wali murid agar nilai-nilai karakter yang telah ditanamkan di sekolah dapat terus dipraktikkan oleh siswa di lingkungan keluarga.

3. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Pembinaan Karakter Ekoteologi. Proses pembinaan karakter ekoteologi ini dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat yang saling berkaitan. Faktor pendukung utamanya adalah tingginya antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan lapangan, adanya regulasi sekolah yang mewajibkan Pramuka bagi kelas X, serta dukungan sarana dan prasarana dari pihak madrasah. Sementara itu, faktor penghambat datang dari sisi internal berupa kurangnya motivasi pada sebagian kecil siswa dan kendala manajemen waktu antara tugas sekolah dengan kegiatan ekstrakurikuler. Secara eksternal, hambatan muncul dari faktor cuaca yang sering mengganggu jadwal kegiatan lapangan, serta pengaruh negatif dari penggunaan media elektronik yang terkadang mengalihkan perhatian siswa dari nilai-nilai karakter yang sedang dibangun.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam pembinaan karakter ekoteologi siswa, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pihak madrasah disarankan untuk terus memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan kepramukaan, baik dalam bentuk kebijakan maupun sarana prasarana. Madrasah juga diharapkan dapat menciptakan ekosistem sekolah hijau (*Green School*) yang mensinkronkan kurikulum formal dengan nilai-nilai ekoteologi yang diajarkan dalam pramuka.
2. Pembina diharapkan dapat terus mengembangkan inovasi dalam metode latihan agar tidak monoton, misalnya dengan memperbanyak kegiatan luar ruangan (*outdoor*) yang berinteraksi langsung dengan alam. Selain itu, pembina perlu melakukan pendekatan personal yang lebih intensif kepada siswa untuk mengatasi hambatan karakter bawaan dan memberikan pemahaman kepada orang tua mengenai pentingnya nilai-nilai karakter yang didapat dari kegiatan ini.
3. Siswa diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan perilaku peduli lingkungan (ekoteologi) yang telah terbentuk, seperti kebiasaan membuang sampah pada tempatnya, menjaga keasrian sekolah, dan menghemat sumber daya alam. Karakter disiplin dan tanggung jawab yang diperoleh dalam pramuka hendaknya diaplikasikan tidak hanya di sekolah, tetapi juga di lingkungan keluarga dan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Dani & Budi Anwari. *Buku Paduan Pramuka Siaga*. Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2015.
- Agus Zaenul Fitri. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Arrus Media, 2012.
- Ali, Irfan Nasrudin. *Buku Komplet Pramuka Lengkap Penggalang dan Siaga*. Yogyakarta: Cv. Brilliant, 2018.
- Alifah, Hasna Nur, R. A. Saidah, dan Z. A. Rahmadani. “Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Iv Sdn 1 Kadilangu Demak.” *Jispendiora: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora* 2, No. 2 (2023): 91–105.
- Andri Bob Sunardi. *Boyman: Ragam Latih Pamuka*. Jakarta: Nuansa Muda, 2010.
- Arifuddin M. Arif. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Agama dan Budaya Bangsa Konsep Praktik Baik di Kota Palu*. Sulawesi Tengah: Education Development Center” (Endece), 2021.
- Asha, Lukman, dan Fitria Meilinda. *Pendidikan Kepramukaan*. Bengkulu: Cv Brimedia Global, 2026.
- Aziz Al-Kharomi, "Peran Ektrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Mandiri Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 (Ponorogo) 2023.
- Azmi Yudha Zulfikar, “Ekoteologi Dalam Pendidikan Islam: Internalisasi Kesadaran Ramah Lingkungan Sebagai Bagian Dari Ibadah di Dayah Fathul Ainiyah Al-Aziziyah,” *Journal Of Islamic Education And Law* 1, No. 2 (2025): 75–83.
- Azwar Azrul. *Mengenal Gerakan Pramuka*. Jakarta: Erlanga, 2012.
- Doni Koesoema Albertus. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global, Edisi Revisi*. Jakarta: Grasindo, 2016.
- Gumilar, Nugraha, dan Rizal Mutaqin. *Manusia Berkarakter*. Jawa Barat: Pt Kimhsafi Alung Cipta, 2025.
- Herlambang, Susilo. *Panduan Lengkap Gerakan Pramuka: Siaga-Penggalang-Penegak-Pandega*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2024.
- Herni Nuraeni. *Sinergisitas Pendidikan Karakter dan Kepramukaan*. Yogyakarta: Cv.Cipta Media Edukasi, 2020.

- Ika Noor Fadhikah, “Peran Ektrakurikuler Kepramukaan Dalam Membentuk Akhlak Mulia Siswa Dui Ma Al-Mukarrom,” (Skripsi, Iain, Ponorogo, 2022).
- Lestari, Fipin, Fransisca Maylita, Nurul Hidayah, dan Porita Devi Junitawati. *Memahami Karakteristik Anak*. Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia, 2020.
- Mardizal, Jonni, dan Nizwardi Jalinus. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Kejuruan*. Yogyakarta: Eureka Media Aksara, 2023.
- Merlina Putri Rahayu, “Peran Ektrakurikuler Pramuka Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Bangsa dan Peningkat Kedisiplinan Siswa Era Meliminal Kelas V Snd Ngadirojo 01 Kota Semarang.” (Skripsi, Unnes, Semarang, 2019).
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pt Remaja Rosda Karya, 2015.
- Munasifah. *Belajar Mandiri Melalui Pramuka*. Semarang: Cv.Ghyyas Putra 2007.
- Nafisah, Lu’luun, Syamsul Ghufon, Mohammad Taufik, dan Akhwani Akhwani. “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di SD Kemala Bhayangkari 1 Surabaya.” *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar* 6, No. 2 (2020): 272–84.
- Nasruddin. *Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jawa Barat: Penerbit Adab, 2024.
- Nasution, S. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Novan Ardy Wiyani. *Pendidikan Karakter dan Kepramukaan*. Yogyakarta: Citra Aji Parama, 2012.
- Saefudin Djazuli, “Islamic Concept About Environemantal Conservation : Konsep Islam Tentang Pelestarian Lingkungan Hidup,” *Jurnal Bimas Islam* 7 No. 2 (2014): 354–360.
- Setiawan, Johan, dan Albi Anggito. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Cv Jejak, 2018.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Sukiyat. *Pendidikan Kepramukaan Berbasis Pendidikan Karakter*. Jakarta: Jakad Media Publisinsg, 2019.

- Sumantri, Mohamad Syarif, Nina Nurhasanah, Iis Nurasih, Adistyana Pitaloka, dan Kusmawati. *Model Pembelajaran Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.
- Syafiudin, Muhamad. "Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa." *Aulada : Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak* 3, No. 1 (2021): 71–82.
- Syahriyah, Eri, Iftah Bahrol, Lilih Solih Khatin, Dan Muh Hizbul Muflihin. "Manajemen Strategik Pembentukan Karakter Ekoteologi Siswa Sekolah Alam Baturraden Banyumas." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 13, No. 02 (2025): 945–53.
- Tutuk Ningsih. *Pendidikan Karakter : Teori Dan Praktis*. Purwokerto: Rumah Kreatif Wadas Kelir. Purwokerto Selatan Banyu Mas, 2021.
- Uhar Suharsaputra. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: Pt Refika Aditama, 2012.
- "Uu 12 Tahun 2010." T.T. Diakses 3 Februari 2026.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Outline

### OUTLINE

#### PERAN KEGIATAN EKSTRAKULIKULER KEPRAMUKAAN DALAM UPAYA PEMBINAAN KARAKTER EKOTEOLOGI SISWA DI MA MIFTAHUL HUDA NAMBAN DADI LAMPUNG TENGAH

HALAMAN SAMBUNG

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

#### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

#### BAB II LANDASAN TEORI

- A. Ekstrakurikuler
  1. Pengertian Ekstrakurikuler
  2. Tujuan Ekstrakurikuler
  3. Fungsi Ekstrakurikuler
  4. Macam-Macam Ekstrakurikuler
  5. Ekstrakurikuler Kepramukaan
- B. Kepramukaan
  1. Pengertian Kepramukaan
  2. Sifat dan Fungsi Kepramukaan
- C. Karakter
  1. Pengertian Karakter
  2. Karakter Ekoteologi
  3. Tujuan Pendidikan Karakter Ekoteologi
  4. Fungsi Pendidikan Karakter

D. Peranan Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Pembinaan Karakter Siswa

### BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisa Data

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
  - 1. Sejarah Singkat Tentang Berdirinya MA MIFTAHUL HUDA Nambah Dadi Lampung Tengah
  - 2. Visi dan Misi MA MIFTAHUL HUDA Nambah Dadi Lampung Tengah
  - 3. Kondisi Georafis MA MIFTAHUL HUDA Nambah Dadi Lampung Tengah
  - 4. Kondisi Sarana dan Prasarana MA MIFTAHUL HUDA Nambah Dadi Lampung Tengah
- B. Temuan Khusus
  - 1. Peran kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan dalam pembinaan karakter siswa
- C. Pembahasan
  - 1. Peran kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan dalam pembinaan karakter siswa

### BAB V PENUTUP


- A. Kesimpulan
- B. Saran

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,  
Pembimbing



Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons.  
NIP.19740607 199803 2 002

Metro, 5 November 2025  
Penulis



Eka Septiana  
Npm. 2101011024

## Lampiran 2 Alat Pengumpulan Data (APD)

### ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

#### PERAN KEGIATAN EKSTRAKULIKULER KEPRAMUKAAN DALAM UPYA PEMBINAAN KARAKTER EKOTEOLOGI SISWA DI MA MIFTAHUL HUDA NAMBAH DADI LAMPUNG TENGAH

##### A. OBSERVASI

Tujuan: Mengetahui bagaimana peran kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan dalam upaya pembinaan karakter Ekoteologi pada siswa MA MIFTAHUL HUDA Nambah Dadi Lampung Tengah

Lokasi: MA MIFTAHUL HUDA Nambah Dadi Lampung Tengah

Fokus Observasi:

1. Menganalisis bagaimana kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan dalam membantu membentuk karakter Ekoteologi pada siswa MA MIFTAHUL HUDA Nambah Dadi Lampung Tengah
2. Menganalisis bagaimana pembina kepramukaan dalam mempengaruhi pembinaan karakter Ekoteologi siswa pada siswa MA MIFTAHUL HUDA nambah Dadi Lampung Tengah
3. Bagaimana perilaku siswa dalam kegiatan kepramukaan dan bagaimana kegiatan kepramukaan mempengaruhi terhadap perilaku mereka.

##### B. WAWANCARA

###### Pedoman wawancara kepada pembina pramuka

Pengantar:

1. Wawancara dilakukan kepada pembina pramuka untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan kepramukaan
2. Menggali data primer mengenai persepsi, tantangan, dan solusi tentang kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan dalam pembinaan karakter Ekoteologi dari subjek utama penelitian.
3. Data yang dikumpulkan hanya untuk kepentingan penelitian dan akan dijaga kerahasiannya.

Identitas informan

Nama :  
Waktu wawancara :  
Tempat wawancara :

No	Teori	Pertanyaan
1.	Persepsi terhadap kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan	<p>a. Bagaimanapandangan pribadi kakak terhadap kegiatan Ekstrakurikuler dalam membantu membentuk siswa mempunyai karakter Ekoteologi</p> <p>b. Menurut kak Robi Setiawan bagaimna kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan dalam mengembangkan karakter Ekoteologi dan meningkatkan kesadaran lingkungan.</p>
2.	Tantangan dan kendala	<p>a. Bagaimana kakak mempengaruhi dalam pembinaan karakter Ekoteologi pada siswa-siswi melalui kegiatan kepramukaan</p> <p>b. Apa tantangan terbesar kak robi dalam mempengaruhi pembinaan karakter Ekoteologi pada siswa-siswi</p>
3.	Solusi dan strategi adaptasi	<p>a. Bagaimana solusi dan strategi yang kakak gunakan dalam mengatasi perilaku siswa yang tidak sesuai dengan nilai nilai kepramukaan</p> <p>b. Bagaimana solusi dan strategi yang kakak gunakan untuk memenuhi kebutuhan siswa-siswi yang berbeda-beda</p>

#### **Pedoman wawancara kepada peserta didik Ektrakurikuler Kepramukaan**

##### **Pengantar:**

1. Wawancara dilakukan kepada peserta didik Ektrakurikuler Kepramukaan guna untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan dalam pembinaan karalter Ekoteologi

2. Melakukan triangulasi sumber untuk mendapatkan data sekunder mengenai dampak/pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan
3. Data yang dikumpulkan hanya untuk kepentingan penelitian saja dan akan dijaga kerahasiannya.


No	Pertanyaan
1.	Bagaimana perasaan kamu saat mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan? (Menyangkan, biasa saja atau membosankan?) jelaskan?
2.	Apa yang kamu pelajari dari kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan ? jelaskan?
3.	Apa yang kamu dapat pelajari dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan tentang pentingnya menjaga lingkungan dan bagaimana kamu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari
4.	Apa saja yang biasanya dilakukan saat kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan berlangsung?
5.	Apa yang kamu rasakan ketika berpartisipasi dalam kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan?
6.	Apa yang kamu dapat dari mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan?

### C. DOKUMENTASI

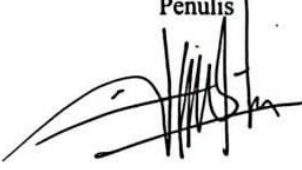
Mengumpulkan bukti fisik (dokumentasi) terkait kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan

1. Sejarah MA MIFTAHUL HUDA Nambah Dadi Lampung Tengah
2. Struktur, Visi dan Misi MA MIFTAHUL HUDA Nambah Dadi Lampung Tengah
3. Dokumentasi penelitian

Mengetahui,  
Pembimbing

  
**Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons.**  
NIP.19740607 199803 2 002

Metro, 5 November 2025  
Penulis

  
**Eka Septiana**  
Npm. 2101011024

### KISI-KISI WAWANCARA

No	Fokus Penelitian	Indikator	Sub-Indikator	Pertanyaan Penelitian
	Peran Kegiatan Kepramukaan dalam Pembinaan Karakter Ekoteologi			
1.		Integrasi Nilai Ekoteologi dalam Program	Sinkronisasi Dasa Darma dengan ajaran agama tentang alam.	Bagaimana program kerja Pramuka di sini memasukkan unsur kepedulian alam yang dikaitkan dengan nilai ibadah?
2.			Pelaksanaan kegiatan berbasis lingkungan.	Sejauh mana kegiatan luar ruangan (outdoor) digunakan sebagai sarana mengenal kebesaran Tuhan melalui alam?
	Upaya Pembina dalam Menanamkan Nilai Ekoteologi			
1.		Strategi dan Metode Pembinaan	Pemberian materi (teori).	Strategi apa yang Kakak gunakan agar siswa tidak hanya hafal Dasa Darma, tapi juga mempraktikkan pelestarian alam?
2.			Keteladanan (role modeling) dan Pembiasaan (habituation).	Bagaimana Kakak memberikan contoh nyata (keteladanan) kepada siswa dalam menjaga ekosistem

				sekolah?
	Faktor Pendukung Pembinaan Karakter			
1.		Potensi Internal & Eksternal	Dukungan kebijakan sekolah dan antusiasme siswa.	Apakah pihak Madrasah memberikan dukungan penuh (dan a/izin) untuk kegiatan Pramuka yang bertema lingkungan?
2.			Fasilitas/sarana prasarana.	Apa saja sarana di sekolah yang sangat membantu proses pengenalan ekoteologi kepada siswa?
	Faktor Penghambat Pembinaan Karakter			
3.		Kendala dan Tantangan	Kurangnya kesadaran siswa.	Apakah kendala terbesar saat mencoba mengubah pola pikir siswa yang masih kurang peduli terhadap kebersihan alam?
4.			Keterbatasan lahan/media dan pengaruh lingkungan luar.	Adakah tantangan teknis yang menghambat pelaksanaan kegiatan ekoteologi di MA Miftahul Huda?

## KODING

### A. Pedoman Wawancara Kepada Pembina Pramuka

1. Pada tanggal .....saya telah menemui kakak ..... untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/P.1FI.1

Keterangan Koding:

W	Wawancara
P.1	Pembina Pramuka sebagai informan
FI.1	Fokus pertanyaan penelitian ke-1

2. Pada tanggal .....saya telah menemui kakak ..... untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/P.1FI.2

Keterangan Koding:

W	Wawancara
P.1	Pembina Pramuka sebagai informan
FI.2	Fokus pertanyaan penelitian ke-2

3. Pada tanggal .....saya telah menemui kakak ..... untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/P.1FI.3

Keterangan Koding:

W	Wawancara
P.1	Pembina Pramuka sebagai informan
FI.3	Fokus pertanyaan penelitian ke-3

4. Pada tanggal .....saya telah menemui kakak ..... untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/P.1FI.4

Keterangan Koding:

W	Wawancara
P.1	Pembina Pramuka sebagai informan
FI.4	Fokus pertanyaan penelitian ke-4

5. Pada tanggal .....saya telah menemui kakak ..... untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/P.1FI.5

Keterangan Koding:

W	Wawancara
P.1	Pembina Pramuka sebagai informan
FI.5	Fokus pertanyaan penelitian ke-5

6. Pada tanggal .....saya telah menemui kakak ..... untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/P.1FI.6

Keterangan Koding:

W	Wawancara
P.1	Pembina Pramuka sebagai informan
FI.6	Fokus pertanyaan penelitian ke-6

## B. Pedoman Wawancara Kepada Siswa

1. Pada tanggal .....saya telah menemui Siswa ..... untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/S.1FI.1

Keterangan Koding:

W	Wawancara
S.1	Siswa sebagai informan
FI.1	Fokus pertanyaan penelitian ke-1

2. Pada tanggal .....saya telah menemui Siswa ..... untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/S.1FI.2

Keterangan Koding:

W	Wawancara
S.1	Siswa sebagai informan
FI.2	Fokus pertanyaan penelitian ke-2

3. Pada tanggal .....saya telah menemui Siswa ..... untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/S.1FI.3

Keterangan Koding:

W	Wawancara
S.1	Siswa sebagai informan
FI.3	Fokus pertanyaan penelitian ke-3

4. Pada tanggal .....saya telah menemui Siswa ..... untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/S.1FI.4

Keterangan Koding:

W	Wawancara
S.1	Siswa sebagai informan
FI.4	Fokus pertanyaan penelitian ke-4

5. Pada tanggal .....saya telah menemui Siswa ..... untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/S.1FI.5

Keterangan Koding:

W	Wawancara
S.1	Siswa sebagai informan
FI.5	Fokus pertanyaan penelitian ke-5

6. Pada tanggal .....saya telah menemui Siswa ..... untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/S.1FI.6

Keterangan Koding:

W	Wawancara
S.1	Siswa sebagai informan
FI.6	Fokus pertanyaan penelitian ke-6

### TRANSKIP HASIL WAWANCARA

**Nama Informan** : Robi Setiawan, S.Pd

**Jabatan** : Pembina Pramuka

**Waktu** : 06 Desember 2025

No	Kode	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	W/P.1FI.1/ 6/12/2025	Bagaimana upaya pembina pramuka dalam pembentukan karakter Ekoteologi kepada siswa siswi Ma Miftahul Huda?	Kalau kegiatan pramuka itu sebenarnya jika dilihat dari siswanya itu tidak bisa instan ya mba, tidak mungkin setiap latihan langsung besoknya disiplin, Langsung mempunyai sifat ekoteologi atau langsung bisa mempunyai jiwa bertanggung jawab terhadap lingkungan, tapi melalui kegiatan pembinaan di Pramuka, Bagaimana diajarkan sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada di Pramuka misalnya baris-berbaris dan lain sebagainya jadi anak-anak itu nggak langsung bisa bersikap atau berkarakter Ekoteologi atau bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar kita namun melalui harus melalui beberapa tahap dan proses dalam pembinaan pramuka.
2.	W/P.1FI.2/ 6/12/2025	Apakah program kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan mampu untuk membentuk karakter para siswa?	Untuk meningkatkan upaya meningkatkan itu semua ia salah satunya melalui Pramuka itu kita bisa mengembalikan lagi nilai-nilai kesopanan tingkah laku terutama kepada apa namanya disiplin siswanya kan kita juga berupa ya berinteraksi dengan keluarganya sehingga tumbuhlah tingkah laku yang baik disiplin dan juga bertanggung jawab yang baik baik melalui sekolah yang ditunjang oleh lingkungan dan keluarga orang tuanya seperti itu
3.	W/P.1FI.3/ 6/12/2025	Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler kepramukaan di sini itu dilaksanakan setiap hari sabtu, dan itu menjadi

		kepramukaan yang ada di MA Mifahul huda Nambah Dadi Lampung Tengah?	ekstrakurikuler wajib bagi anak-anak mba, artinya seluruh siswa siswi yang sudah masuk kelas 10 tentunya itu harus mengikuti ekstrakurikuler wajib.nah kemudian kita ada tim khusus 10 diantaranya siswa dan 10 diantaranya siswi yang ini nanti menjadi tim khusus ketika ada event, entah itu perjusami atau persami baik di tingkat keluaran atau kuartar dan itu radiannya kalau sudah ada event bisa setiap hari Mba disesuaikan dengan kebutuhan dan kesiapan siswa minta data siswa lebih tepat.
4.	W/P.1FI.4/ 6/12/2025	Apa saja hambatan yang dialami dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam pembentukan karakter Ekoteologi pada siswa-siswi di MA miftahul huda Nambah Dadi Lampung Tengah?	Kalau faktor yang lain ada sih mba mungkin dari orang tuanya ya, karena banyak orang tua anak-anak itu yang beralasan nggak bisa ikut karena kegiatan di luar berbenturan dengan kegiatan yang lain, terus karena nggak sempat, atau juga bisa karena nggak ada yang antar jemput, terus ada yang khawatir kena panas kena hujan katanya, jadi banyak ya alasan orang tua itu. kalau kendala pada anak-anak itu pasti ada. Seperti contohnya, ada anak-anak itu yang penurut, terus ada yang aktif, ada yang kurang aktif juga, terus ada lagi yang diberi aba-aba misalnya belok kanan itu dia nggak ikut belok kanan. Nah jadi kalau misalkan faktor penghambatnya ya dari internalnya anak-anak itu memang karakternya yang berbeda-beda, jadi faktornya dari itu dari anakanak sendiri mba.
5.	W/P.1FI.5/ 6/12/2025	Bagaimana solusi yang dilakukan dalam menghadapi beberapa hambatan yang dilalui dalam pembentukan karakter Ekoteologi kepada para siswa-	Untuk meningkatkan upaya peningkatkan itu semua ia salah satunya melalui Pramuka itu kita bisa mengembalikan lagi nilai-nilai kesopanan tingkah laku terutama kepada apa namanya disiplin siswanya kan kita juga berupaya berinteraksi dengan keluarganya

		siswi Ma Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah?	sehingga tumbuhlah tingkah laku yang bertanggung jawab yang baik dengan melalui sekolah yang ditunjang oleh lingkungan dan keluarga orang tuanya seperti itu.
6.	W/P.1FI.6/ 6/12/2025	Bagaimana strategi pembina pramuka dalam meningkatkan minat dan kedisiplinan siswa siswi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembinaan karakter Ekoteologi pada siswa-siwi Ma Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung tengah?	Banyak strategi yang dilakukan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yaitu dengan membiasakan anak tepat waktu saat latihan, membuat kegiatan yang menarik dan membuat lingkungan yang kondusif dengan menggunakan strategi tersebut mba bisa meningkatkan minat siswa-siswi untuk mengikuti kegiatan kepramukaan dalam pembinaan karakter ekoteologi pada siswa-siswi yang mengikuti kegiatan kepramukaan.

### TRANSKIP HASIL WAWANCARA

**Nama Informan** : Hikmatul Fitri Yana

**Jabatan** : Siswa Kelas XII A

**Waktu** : 06 Desember 2025

No	Kode	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	W/S.1FI.1/ 6/12/2025	Bagaimana perasaan kamu saat mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan?	Menurut saya ya kak mengikuti kegiatan tersebut sangat Menyenangkan kak, karena kita bisa mempelajari dan mengikuti apa saja kegiatan ekstrakurikuler, karena dari mengikuti kegiatan ini saya bisa mempunyai banyak teman dan mempunyai pengalaman yang banyak dan juga mempunyai tanggung jawab terhadap apapun terutama menjaga lingkungan, kedisiplinan.
2.	W/S.1FI.2/ 6/12/2025	Apa yang kamu pelajari dari mengikuti kegiatan kepramukaan?	Kalok membahas tentang yang dapat saya pelajari yaitu kayak Kemandirian, mempunyai jiwa pemimpin kerja sama tim, sekaligus mempunyai tanggung jawab dan kedisiplinan kak.
3.	W/S.1FI.3/ 6/12/2025	Apa yang kamu dapat pelajari dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan tentang pentingnya menjaga lingkungan atau mempunyai sifat Ekoteologi dan bagaimana kamu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari?	Kalok tentang yang dapat saya ya kak yang dapat dipelajari tentang pentingnya mempunyai karakter ekoteologi itu wajib kak karena menjaga lingkungan sekitar kita adalah kewajiban bagi kita sendiri
4.	W/S.1FI.4/ 6/12/2025	Apa saja yang biasanya dilakukan saat kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan berlangsung?	Berbagai aktifitas kak yang biasanya dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan juga mengembangkan keterampilan

5.	W/S.1FI.5/ 6/12/2025	Apa yang kamu rasakan ketika kamu berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?	Kebersamaan kak dan juga pertualangan dan tantangan dan keterampilan.
6.	W/S.1FI.6/ 6/12/2025	Apa yang kamu dapat dari mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan?	Seperti itu kak pembentukan karakter kedisiplinan, bertanggung jawab, kejujuran, kemandirian dan juga rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar kita dan juga bisa mengamalkan dalam sehari-hari.

### TRANSKIP HASIL WAWANCARA

**Nama Informan : Maulana Zakariya Ahmadi**

**Jabatan : Siswa Kelas XII A**

**Waktu : 06 Desember 2025**

No	Kode	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	W/S.1FI.1/ 6/12/2025	Bagaimana perasaan kamu saat mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan?	Kalok menurut perasaan saya senang kak karena mengikuti kegiatan kepramukaan banyak mengandung kegiatan positif mendapatkan banyak pengalaman
2.	W/S.1FI.2/ 6/12/2025	Apa yang kamu pelajari dari mengikuti kegiatan kepramukaan?	Menurut saya memepelajari tentang banyak hal kak seperti tali menali, baris berbaris, kepemimpinan dan juga tanggung jawab ntah itu tentang diri sendiri maupun lingkungan sekitar
3.	W/S.1FI.3/ 6/12/2025	Apa yang kamu dapat pelajari dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan tentang pentingnya menjaga lingkungan atau mempunyai sifat Ekoteologi dan bagaimana kamu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari?	Kalok yang saya dapat dari kegiatan ini tu kak seperti membuang sampah pada tempatnya dan menjaga lingkungan sekitar kak.
4.	W/S.1FI.4/ 6/12/2025	Apa saja yang biasanya dilakukan saat kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan berlangsung?	Seperti pembukaan apel, dan memberikan motifasi tentang kepramukaan.
5.	W/S.1FI.5/ 6/12/2025	Apa yang kamu rasakan ketika kamu berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?	Perasan saya senang kak dan bangga karena dapat mengikuti kegiatan tersebut
6.	W/S.1FI.6/ 6/12/2025	Apa yang kamu dapat dari mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan?	banyak hal kak yang saya dapatkan dari pramuka seperti tali temali, baris berbaris, menjaga alam dll

### TRANSKIP HASIL WAWANCARA

**Nama Informan** : Fega Citra Amanda

**Jabatan** : Siswa Kelas XII A

**Waktu** : 06 Desember 2025

No	Kode	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	W/S.1FI.1/ 6/12/2025	Bagaimana perasaan kamu saat mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan?	Saya merasa sangat senang dan bersemangat saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan kak dimana Saya merasa bahwa saya dapat belajar banyak hal baru dan memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan teman-teman yang lain dan juga dapat mempunyai pengalaman yang baru
2.	W/S.1FI.2/ 6/12/2025	Apa yang kamu pelajari dari mengikuti kegiatan kepramukaan?	Dalam kegiatan kepramukaan, saya dapat belajar tentang pentingnya kerja sama, kepemimpinan, dan tanggung jawab. Saya juga dapat belajar tentang cara mengatasi masalah dan membuat keputusan yang tepat.
3.	W/S.1FI.3/ 6/12/2025	Apa yang kamu dapat pelajari dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan tentang pentingnya menjaga lingkungan atau mempunyai sifat Ekoteologi dan bagaimana kamu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari?	Saya dapat belajar tentang pentingnya menjaga lingkungan dan memiliki sifat ekologi. Saya belajar bahwa kita harus menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan, serta mengurangi penggunaan plastik dan menghemat sumber daya alam. Saya juga belajar bahwa kita harus memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat kak kalok bukan dari kita mau siapa lagi kak.
4.	W/S.1FI.4/ 6/12/2025	Apa saja yang biasanya dilakukan saat kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan berlangsung?	Banyak ya kak salah satunya bertanggung jawab dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan cara membuang sampah pada tempatnya, menghemat air dan listrik, serta mengurangi penggunaan plastik.
5.	W/S.1FI.5/ 6/12/2025	Apa yang kamu rasakan ketika kamu	Biasanya fega dan teman-teman melakukan kegiatan seperti hiking,

		berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?	camping, dan proyek lingkungan. Kami juga melakukan diskusi dan simulasi tentang cara mengatasi masalah lingkungan dan membuat keputusan yang tepat.
6.	W/S.1FI.6/ 6/12/2025	Apa yang kamu dapat dari mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan?	Saya merasa bahwa saya dapat berkontribusi pada masyarakat dan lingkungan. Saya juga merasa bahwa saya dapat belajar banyak hal baru dan memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan teman-teman yang lain.

### TRANSKIP HASIL WAWANCARA

**Nama Informan** : Putri Mulyani  
**Jabatan** : Siswa Kelas XII A  
**Waktu** : 06 Desember 2025

No	Kode	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	W/S.1FI.1/ 6/12/2025	Bagaimana perasaan kamu saat mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan?	Saya merasa sangat senang kak dan bersemangat karena bisa belajar banyak hal baru dan bertemu teman-teman yang memiliki minat yang sama.
2.	W/S.1FI.2/ 6/12/2025	Apa yang kamu pelajari dari mengikuti kegiatan kepramukaan?	Saya belajar tentang kerjasama tim, kepemimpinan, keterampilan bertahan hidup di alam, dan pentingnya menjaga lingkungan kak dan saya dapat melakukan dalam kegiatan sehari-hari
3.	W/S.1FI.3/ 6/12/2025	Apa yang kamu dapat pelajari dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan tentang pentingnya menjaga lingkungan atau mempunyai sifat Ekoteologi dan bagaimana kamu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari?	Saya belajar bahwa menjaga lingkungan adalah tanggung jawab kita bersama kak dan Saya menerapkannya dengan cara membuang sampah pada tempatnya, menghemat air dan listrik, serta ikut serta dalam kegiatan penghijauan.
4.	W/S.1FI.4/ 6/12/2025	Apa saja yang biasanya dilakukan saat kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan berlangsung?	Biasanya saya bersama teman-teman yang lainnya melakukan kegiatan baris-berbaris, mempelajari tali temali, membuat pioneering, belajar tentang navigasi, serta melakukan kegiatan bakti sosial dan bertanggung untuk lingkungan sekitar kak seperti buang sampah pada tempatnya dll kak.
5.	W/S.1FI.5/ 6/12/2025	Apa yang kamu rasakan ketika kamu berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?	Saya merasa bangga dan senang kak karena bisa memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

6.	W/S.1FI.6/ 6/12/2025	Apa yang kamu dapat dari mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan?	Saya mendapatkan banyak teman baru kak, pengalaman berharga, serta keterampilan yang bermanfaat untuk masa depan.
----	-------------------------	--	---

### TRANSKIP HASIL WAWANCARA

**Nama Informan** : Wah Datul Aliana Iza

**Jabatan** : Siswa Kelas XII A

**Waktu** : 06 Desember 2025

No	Kode	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	W/S.1FI.1/ 6/12/2025	Bagaimana perasaan kamu saat mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan?	Saya merasa sangat senang kak dan bersemangat karena bisa belajar banyak hal baru dan bertemu teman-teman yang memiliki minat yang sama.
2.	W/S.1FI.2/ 6/12/2025	Apa yang kamu pelajari dari mengikuti kegiatan kepramukaan?	Saya belajar tentang kerjasama tim, kepemimpinan, keterampilan bertahan hidup di alam, dan pentingnya menjaga lingkungan kak dan saya dapat melakukan dalam kegiatan sehari-hari
3.	W/S.1FI.3/ 6/12/2025	Apa yang kamu dapat pelajari dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan tentang pentingnya menjaga lingkungan atau mempunyai sifat Ekoteologi dan bagaimana kamu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari?	Saya belajar bahwa menjaga lingkungan adalah tanggung jawab kita bersama kak dan Saya menerapkannya dengan cara membuang sampah pada tempatnya, menghemat air dan listrik, serta ikut serta dalam kegiatan penghijauan.
4.	W/S.1FI.4/ 6/12/2025	Apa saja yang biasanya dilakukan saat kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan berlangsung?	Biasanya saya bersama teman-teman yang lainnya melakukan kegiatan baris-berbaris, mempelajari tali temali, membuat pioneering, belajar tentang navigasi, serta melakukan kegiatan bakti sosial dan bertanggung untuk lingkungan sekitar kak seperti buang sampah pada tempatnya dll kak.
5.	W/S.1FI.5/ 6/12/2025	Apa yang kamu rasakan ketika kamu berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?	Saya merasa bangga dan senang kak karena bisa memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

6.	W/S.1FI.6/ 6/12/2025	Apa yang kamu dapat dari mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan?	Saya mendapatkan banyak teman baru kak, pengalaman berharga, serta keterampilan yang bermanfaat untuk masa depan.
----	-------------------------	--	---

## HASIL OBSERVASI

Lokasi : Ma Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah

Waktu Pelaksanaan : 06 Desember 2025

No	Aspek yang Diamati	Hasil Observasi
1.	Menganalisis bagaimana kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan dalam membantu membentuk karakter Ekoteologi pada siswa MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah	Kegiatan dilaksanakan secara rutin setiap hari Sabtu (wajib bagi kelas X). Pembentukan karakter ekoteologi dilakukan melalui kegiatan alam seperti hiking, camping, dan bakti sosial. Siswa diajarkan bahwa menjaga lingkungan adalah kewajiban agama dan tanggung jawab bersama. Proses ini dilakukan secara bertahap melalui pembiasaan, bukan instan.
2.	Menganalisis bagaimana pembina kepramukaan dalam mempengaruhi pembinaan karakter Ekoteologi siswa pada siswa MA Miftahul Huda nambah Dadi Lampung Tengah	Pembina berperan sebagai motivator dan penegak disiplin dengan strategi pembiasaan tepat waktu serta menciptakan kegiatan yang menarik. Pembina juga melakukan pendekatan kepada orang tua/keluarga siswa untuk memastikan nilai-nilai karakter (kesopanan, disiplin, tanggung jawab) juga didukung dari lingkungan rumah.
3.	Bagaimana perilaku siswa dalam kegiatan kepramukaan dan bagaimana kegiatan kepramukaan mempengaruhi	Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dan merasa senang. Kegiatan ini berhasil mengubah

	terhadap perilaku mereka	perilaku siswa menjadi lebih peduli lingkungan, seperti: terbiasa membuang sampah pada tempatnya, menghemat penggunaan air/listrik, serta mengurangi plastik. Selain itu, tumbuh jiwa kepemimpinan, kemandirian, dan kerjasama tim pada diri siswa.
--	--------------------------	---

### **HASIL DOKUMENTASI**

1. Sejarah MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah
2. Struktur, Visi dan Misi MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah
3. Dokumentasi penelitian

## Lampiran 3 Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 3340/In.28/J/TL.01/07/2024  
 Lampiran :-  
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
 KEPALA SEKOLAH MA MIFTAHUL  
 HUDA  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **EKA SEPTIANA**  
 NPM : 2101011024  
 Semester : 6 (Enam)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : PERANAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN DALAM  
 UPAYA PEMBINAAN KARAKTER SISWA MA MIFTAHUL  
 HUDA T.P 2024/2025

untuk melakukan prasurvey di MA MIFTAHUL HUDA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 04 Juli 2024  
 Ketua Jurusan,



Ali M.Pd.I.

NIP. 19740714 200710 1 0034

## Lampiran 4 Surat Balasan Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM (YAPIS)**  
**MA MIFTAHUL HUDA**

Jl. Merapi Solo 1 – Nambahdadi – Terbanggi Besar – Lampung Tengah  
 AKTE NOTARIS : 43/II/LT/1999 – KODE POS : 34162

Nomor : 0526 /MA.MH/ND/LT/172/VII/2024  
 Lampiran : -  
 Perihal : Surat Balasan Pra-Survey

Kepada Yth :  
 Ketua Jurusan  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 Di –  
 Tempat

*Assalamualaikum, Wr. Wb*

Dengan Hormat,

Yang bertandatangan dibawah ini kepala MA MIFTAHUL HUDA Desa Nambah Dadi Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah Menerangkan bahwa :

Nama : EKA SEPTIANA  
 NPM : 2101011024  
 Semester : 6  
 Prodi/Fakultas : PAI/Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
 Judul : PERAN EKSTRAKULIKULER KEPRAMUKAAN DALAM UPAYA PEMBINAAN KARATER SISWA MA MIFTAHUL HUDA T.P 2024/2025

Bahwasanya Mahasiswa/i tersebut telah melaksanakan Pra-Survey di MA MIFTAHUL Huda Nambah Dadi Terbanggi Besar Lampung Tengah.

Demikian surat balasan ini dibuat, atas kerjasamanya yang baik dihaturkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Nambah Dadi, 05 Juli 2024  
 Ka Madrasah Aliyah Miftahul Huda



**MUHLUKMAN HAKIM, S.Pd.I**

## Lampiran 5 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBRANA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1313/In.28.1/J/TL.00/11/2025  
 Lampiran :-  
 Perihal : SURAT **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
 Ida Umami (Pembimbing 1)  
 (Pembimbing 2)  
 di-  
 Tempat  
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : EKA SEPTIANA  
 NPM : 2101011024  
 Semester : 9 (Sembilan)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : PERAN KEGIATAN EKSTRAKULIKULER KEPRAMUKAAN DALAM UPAYA PEMBINAAN KARAKTER EKOTEKOLOGI SISWA DI MA MIFTAHUL HUDA NAMBAH DADI LAMPUNG TENGAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :


1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 November 2025

Ketua Jurusan,

  
 Dewi Masitoh  
 NIP 199306182020122019

## Lampiran 6 Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1500/In.28/D.1/TL.00/11/2025  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
 KEPALA MA MIFTAHUL HUDA  
 NAMBAH DADI LAMPUNG  
 TENGAH  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1499/In.28/D.1/TL.01/11/2025, tanggal 26 November 2025 atas nama saudara:

Nama : **EKA SEPTIANA**  
 NPM : 2101011024  
 Semester : 9 (Sembilan)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MA MIFTAHUL HUDA NAMBAH DADI LAMPUNG TENGAH bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MA MIFTAHUL HUDA NAMBAH DADI LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN KEGIATAN EKSTRAKULIKULER KEPRAMUKAAN DALAM UPAYA PEMBINAAN KARAKTER EKOTEKOLOGI SISWA DI MA MIFTAHUL HUDA NAMBAH DADI LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 26 November 2025  
 Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja**  
**Kesuma M.Pd**  
 NIP 19880823 201503 1 007

## Lampiran 7 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1499/In.28/D.1/TL.01/11/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : EKA SEPTIANA  
NPM : 2101011024  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MA MIFTAHUL HUDA NAMBAH DADI LAMPUNG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN DALAM UPAYA PEMBINAAN KARAKTER EKOTEKOLOGI SISWA DI MA MIFTAHUL HUDA NAMBAH DADI LAMPUNG TENGAH".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 26 November 2026

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Tubagus Ali Rachaman Puja**  
Kesuma M.Pd  
NIP 19880823 201503 1 007

## Lampiran 8 Surat Balasan Research



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM (YAPIS)**  
**MA MIFTAHUL HUDA**

Jl. Merapi Solo I – Nambahdadi – Terbanggi Besar – Lampung Tengah  
 AKTE NOTARIS : 43/II/LT/1999 – KODE POS : 34162

Nomer :05358/MA.MH/ND/I/172/XII/2025  
 Lampiran :-  
 Perihal :Balasan Research

Kepada Yth  
 Ketua Jurusan Tarbiyah  
 Universitas Islam Negeri Metro  
 Di –

Tempat

*Assalamualaikum, Wr.Wb*

Dengan Hormat,

Yang bertanda Tangan dibawah ini kepala MA MIFTAHUL HUDA Desa Nambah Dadi Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah menerangkan bahwa :

Nama : Eka Septiana  
 NPM : 2101011024  
 Jurusan : Tarbiyah  
 Program Study : Pendidikan Agama Islam PAI  
 Judul : PERAN KEGIATAN EKSTRAKULIKULER KEPRAMUKAAN  
 DALAM UPAYA PEMBINAAN KARAKTER EKOTEKOLOGI SISWA DI  
 MA MIFTAHUL HUDA NAMBAH DADI LAMPUNG TENGAH

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan Research di MA MIFTAHUL HUDA Nambah Dadi Terbanggi Besar Lampung Tengah.

Demikian surat balasan ini dibuat,atas kerjasamanya yang baik dihaturkan terima kasih

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Nambah Dadi, 10 Desember 2025  
 Ka Madrasah Aliyah Miftahul Huda



## Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
UNIT PERPUSTAKAAN  
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-021/Un.36/S/U.1/OT.01/1/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : EKA SEPTIANA  
NPM : 2101011024  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2101011024.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Januari 2026  
Kepala Perpustakaan,  
  
Aan Gulromi, S.I.Pust.  
NIP. 19920428 201903 1 009



**Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian**

**Wawancara dengan kak Robi Setiawan, S.Pd selaku pembina pramuka MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah.**



**Wawancara dengan Hikmatul Fitri Yana selaku siswa kelas XII MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah.**



**Wawancara dengan Maulana Zakariya Ahmadi selaku siswa kelas XII MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah.**



**Wawancara dengan Fega Citra Amanda selaku siswa kelas XII MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah.**



**Wawancara dengan Putri Mulyani selaku siswa kelas XII MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah.**



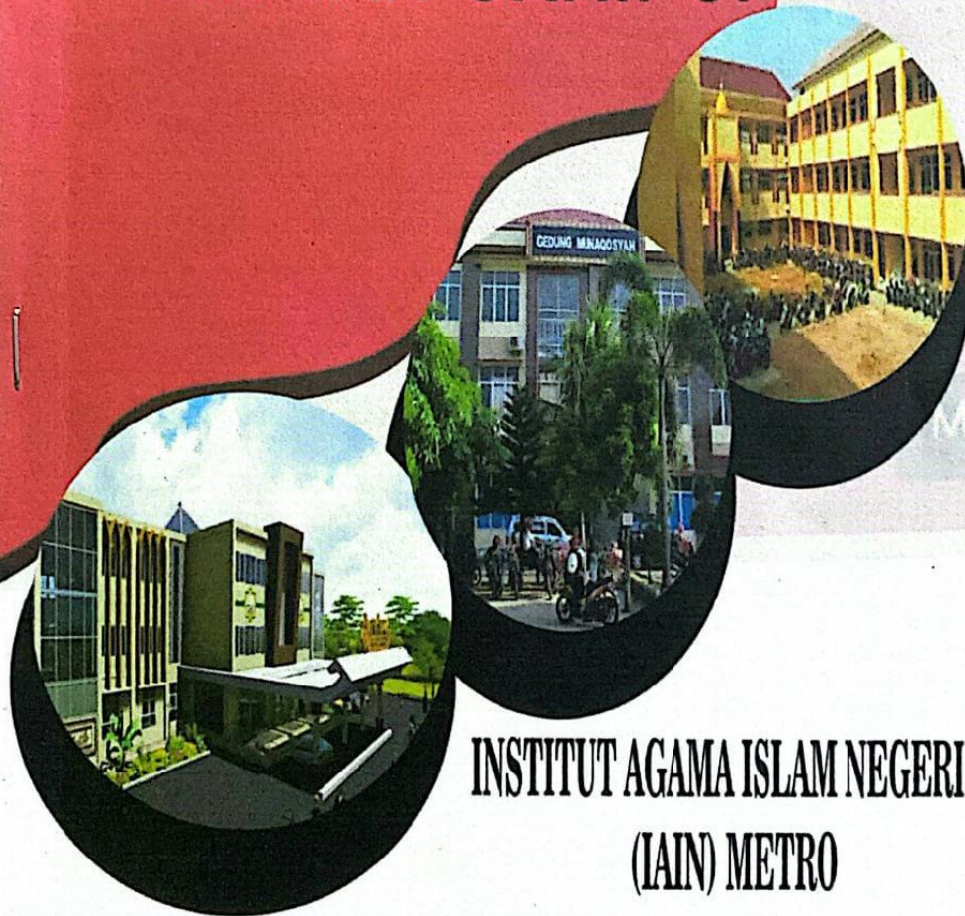
**Kegiatan Rutinan Pramuka di MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah.**

**Lampiran 11 Kartu Konsultasi Bimbingan**



BERMUTU DAN ISLAMI

# BIMBINGAN SKRIPSI



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara. 15a. Iringmulyo. Metro Timur.  
Kota Metro. Lampung.  
Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)  
E-mail : [lain@metrouniv.ac.id](mailto:lain@metrouniv.ac.id)  
Phone : ( 0725 ) 41 507



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Eka Septiana  
 NPM : 2101011024

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin 21/07 <i>[Signature]</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pertaili kata pengantar</li> <li>- Pertaili spasi &amp; spasi</li> <li>- Judul skripsi hingga tahun.</li> <li>- analisis data &amp; spasi</li> </ul>	

Mengetahui  
 Ketua Program Studi PAI  
  
 Dewi Masitoh, M.Pd.  
 NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

*[Signature]*  
 Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.  
 NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Eka Septiana  
 NPM : 2101011024

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin 08/07 2015	Tanda referensi (parafase 10 buku lagi.	
2.	Senin 1/9 2015	tanda teori dan kepramukaan sekitar 3 halaman di sumber yg baru.  Ace untuk cyan proposal	

Mengetahui  
 Ketua Program Studi PAI  
  
 Dewi Masitoh, M.Pd.  
 NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

  
 Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.  
 NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Linggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Eka Septiana  
 NPM : 2101011024

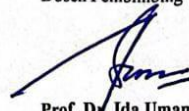
Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	13/11 2015	Acc outline dan ApD untuk penulisan kecapaian.	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

  
 Dewi Mashon, M.Pd.  
 NIP. 19930618 202012 2 0194

Dosen Pembimbing

  
 Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons.  
 NIP. 19740607 199803 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Eka Septiana  
NPM : 2101011024

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

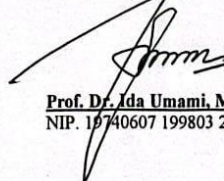
No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis 11/12 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diperbaiki sistematika penulisan terutama pada penulisan huruf kapital</li> <li>- Diuraikan Hasil wawancara &amp; Hasil observasi pada temuan khusus</li> <li>- Pada kesimpulan harusnya ada 3 kesimpulan sesuai dg penyajian penelitian.</li> <li>- Dilampirkan APD dan juga dokumen penelitian.</li> </ul>	

Mengajar dan  
Ketua Program Studi PAI



**Dewi Masitih, M.Pd.**  
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing



**Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.**  
NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Eka Septiana  
 NPM : 2101011024

Program Studi : PAI  
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin 18/12 2025	IRE upan Menafosch.	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.  
 NIP. 19930618 202012 2 019



Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.  
 NIP. 19740607 199803 2 002

**Lampiran 12 Hasil Turnitin**

SKRIPSI\_EKA  
SEPTIANA\_2101011024.docx  
by Turnitin ID No Repository

---

Submission date: 20-Jan-2026 04:54PM (UTC+0900)  
Submission ID: 2849484158  
File name: SKRIPSI\_EKA\_SEPTIANA\_2101011024.docx (265.58K)  
Word count: 10820  
Character count: 74401



## SKRIPSI\_EKA SEPTIANA\_2101011024.docx

## ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

30%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

repository.metrouniv.ac.id  
Internet Source

12%

2

Submitted to IAIN Metro Lampung  
Student Paper

3%

3

repository.radenintan.ac.id  
Internet Source

1%

4

ejournal.kopertais4.or.id  
Internet Source

1%

5

etheses.iainponorogo.ac.id  
Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches &lt; 1%

Exclude bibliography On

EMF

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Eka Septiana lahir di Nambah Dadi Terbangi Besar Lampung Tengah, 21 September 2002 yang merupakan anak pertama dan anak tunggal dari pasangan Bapak Saimen dan Ibu Boniawati. Penelitian memulai pendidikan di RA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah. Kemudian melanjutkan di MI Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah.

Kemudian melanjutkan di MTs Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah. Kemudian melanjutkan di MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan selesai pada tahun 2021. Setelah itu penelitian melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Metro Lampung (UIN JUSILA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Perguruan (FTIK) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).